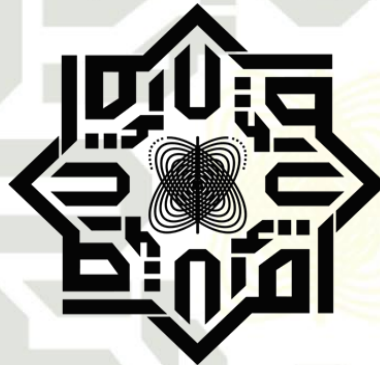




EFEKTIVITAS METODE *MOVIE LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK TK

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH:
ALBINA WESTI
11561200590

UIN SUSKA RIAU

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

**EFEKTIVITAS METODE *MOVIE LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN PERILAKU PROSOSIAL
PADA ANAK TK**

Disusun oleh:

Albina Westi
11561200590

SKRIPSI

**Telah diterima dan disetujui untuk dimunaqasyahkan
dalam sidang panitia ujian Strata Satu (S1)
Fakultas Psikologi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau**

Pekanbaru, 21-10-2019
Pembimbing

Yulita Kurniawaty Asra S.Psi M.Psi
NIP. 197807202007102003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi yang ditulis oleh

Nama Mahasiswa : Albina Westi

NIM : 11561200590

Judul Skripsi : Efektivitas Metode *Movie Learning* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak TK

Telah dipertahankan di depan panitia ujian sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Psikologi, diuji pada:

Hari/ Tanggal : Rabu/ 06 November 2019

Bertepatan pada : 9 Rabiul Awal 1441 H

TIM PENGUJI:

Ketua

()


Dr. Dra. Zulhidah, M.Pd.
NIP. 196604231994032001

Sekretaris

()

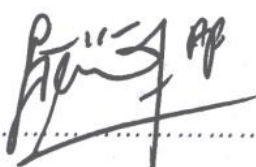
Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi., Psikolog.
NIP. 197807202007102003

Penguji I

()

Indah Puji Ratnangi, S.Psi., MA.
NIP. 197611052007012022

Penguji II

()

Sri Wahyuni, MA., M.Psi., Psikolog.
NIP. 198006162006042002

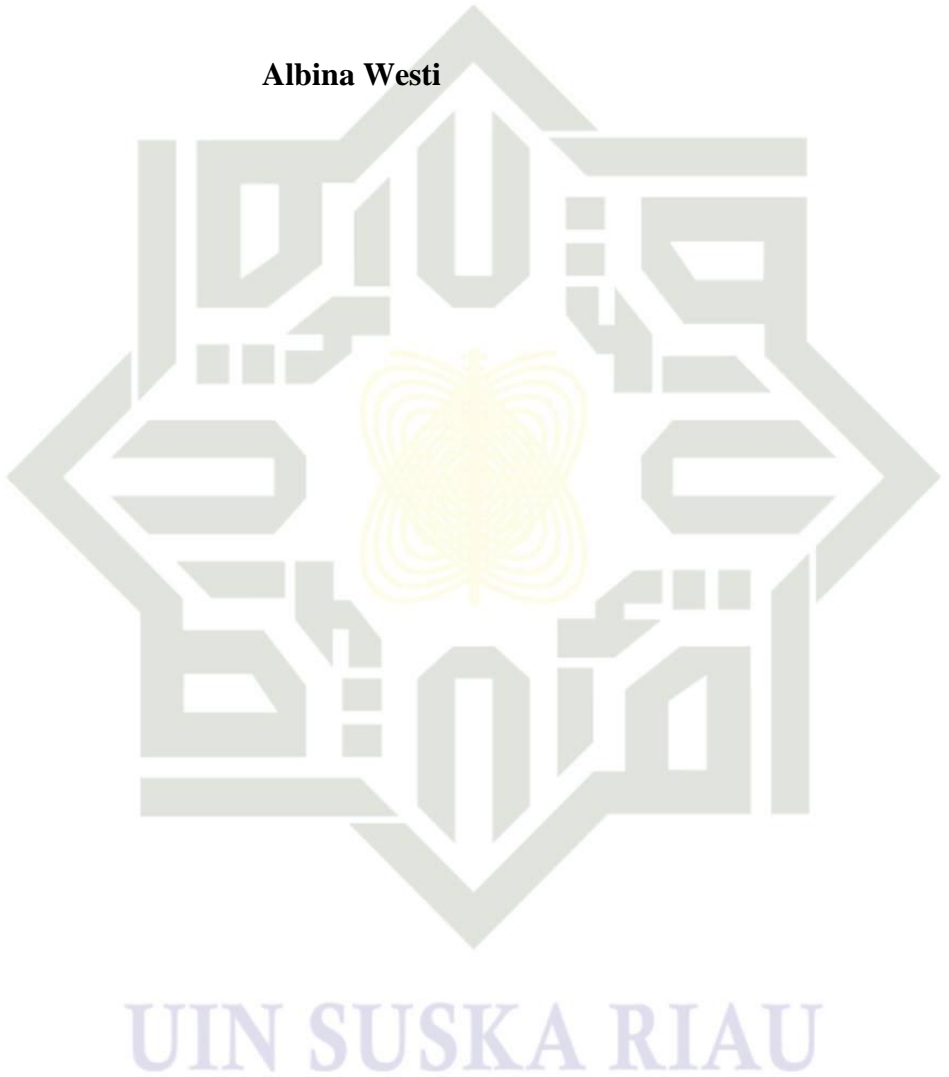
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

**“BERUSAHA DAN BERBUAT BAIK LAH
HAL LUAR BIASA AKAN TERJADI”**

Albina Westi



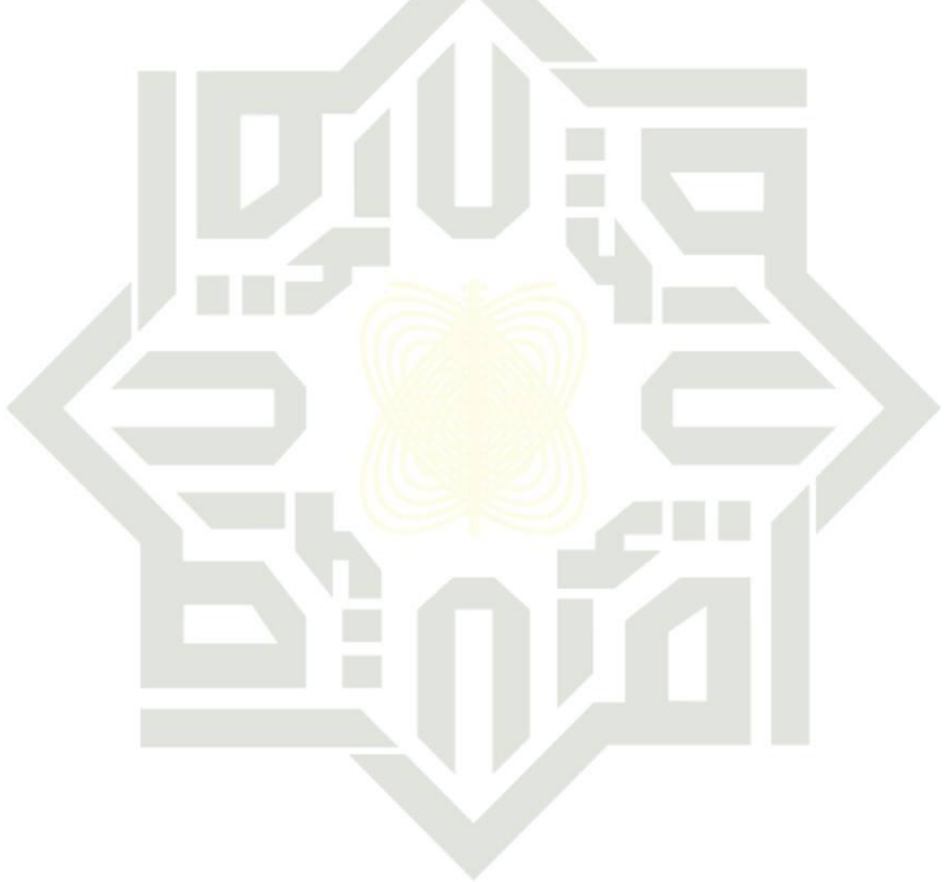
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Skripsi ini kupersembahkan untuk kedua orangtua ku
Ayahanda Katiman dan ibunda Dra Wasilah



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah dengan ridha-Mu ya Allah peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Metode *Movie Learning* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak TK”**

Keberhasilan yang peneliti peroleh tak lepas dari bantuan orang-orang yang selalu mendukung dan memotivasi peneliti untuk terus maju dalam menyelesaikan tugas ini. Pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih dan pengharapan kepada:

1. Bapak Prof. Dr Ahmad Mujahidin M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr Hairunas M.Ag, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr Yasmarudin Bardansyah Lc, selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. HJ. Zulhidah M.Pd, selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. HJ. Nurhasnawati M.Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Alma Yulianti M.Si, selaku dosen pembimbing skripsi terbaik yang selalu meluangkan waktu dan tenaga ditengah kesibukan yang sedang dijalani. Dengan sabar dan ikhlas selalu memberi motivasi, arahan bahkan ‘kejutan’ hingga selesainya penelitian skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ibu Yulita Kurniawaty Asra M.Psi selaku dosen penguji I yang kemudian menjadi pembimbing, telah banyak memberikan nasehat, dan masukan kepada peneliti dengan sangat sabar demi kesempurnaan skripsi ini.

Ibu Indah Puji Ratnanti M.Psi, selaku dosen penguji I yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

Ibu Sri Wahyuni MA.,M.Psi selaku dosen penguji II yang telah banyak memberikan nasehat, saran dan masukan kepada peneliti demi kesempurnaan skripsi ini.

10. Ibu Liliza Agustin M.si selaku dosen penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan nasehat, saran dan motivasi kepada peneliti.

11. Seluruh Bapak Ibu Dosen beserta para Staff Karyawan Fakultas Psikologi UIN Suska Riau yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu berbagi ilmu selama masa perkuliahan maupun dalam penyelesaian skripsi.

12. Terimakasih yang tak terhingga kepada kedua orangtua, ayahanda Katiman dan ibunda Dra Wasilah yang selalu berdoa dan berusaha tanpa kenal lelah untuk peneliti serta begitu banyak cinta yang tak dapat terbalas.

13. Terimakasih kepada abang M.Fadilah S.Ikom dan kakak Heni Ferawati SE beserta para keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam berbagai situasi.

14. Terimakasih kepada Suci Aprilia S.Pd, Delvi Indriani S.Pd, Eliza Kurniawati A S.Pd, Najla Lathifah A S.Psi, Zata Yumni S.Psi, Hidayatussoleha S.Ikom,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rezti Fadillah Amd, Rozana Zaqiah Amd, Rozana Muthi'ah S.Pd, Afidatul Fitriana S.Ikom, Adhzani Milla S.Ikom, Shinta Pratiwi SE, Dinda Mustika Amd, yang sama-sama berjuang mendapatkan mimpi kita

15. Terimakasih kepada Rodiyatul Fitria S.Psi, Firda Husnir R, S.Psi, Nadia Edelwais S.Psi, Intan Fitria S.Psi, Putri Aulia S.Psi, Selly Anindita S.Psi, Yuni Soraya S.Psi, yang terus berjuang untuk mendapatkan mimpi yang selalu diusahakan.

16. Terimakasih atas doa dan dukungannya kepada sahabat-sahabat peneliti yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

17. Terimakasih sebesar-besarnya pada teman-teman seperjuangan psikologi D angkatan 2015 yang selalu kompak dan saling menghebatkan satu sama lain.

Pekanbaru, 06 November 2019
Peneliti

ALBINA WESTI
NIM. 11561200590



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	i
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Masalah	6
D. Keaslian penelitian	6
E. Manfaat penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perilaku Prososial	10
1. Definisi Perilaku Prososial	10
2. Aspek Perilaku Prososial	12
3. Faktor Perilaku Prososial	13
4. Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial	14
B. Pembelajaran observasi	16
1. Definisi pembelajaran observasi	16
2. Konsep teoritis utama	17
C. <i>Movie Learning</i>	18
1. Definisi <i>Movie Learning</i>	18
2. Tujuan <i>Movie Learning</i>	20
3. Manfaat <i>Movie Learning</i>	21
4. Prosedur <i>Movie Learning</i>	21
5. Keunggulan <i>Movie Learning</i>	23
6. Keterbatasan <i>Movie Learning</i>	24



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Masa Kanak-Kanak Awal	26
1. Definisi Kanak-Kanak Awal	26
2. Karakteristik Masa Kanak-Kanak Awal	26
3. Tugas Perkembangan Masa Kanak-Kanak Awal	29
E. Kerangka Berfikir	31
F. Hipotesis	33

BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Desain Penelitian	34
B. Identifikasi Variabel	34
C. Definisi Operasional	35
D. Populasi dan Sampel	36
E. Metode Pengumpulan Data	36
F. Prosedur Penelitian	38
G. Validitas dan Reabilitas	41
H. Teknik Analisa Data	44
I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian	44

BAB VI HASIL PENELITIAN	45
A. Persiapan Penelitian	45
B. Pelaksanaan Penelitian	47
C. Hasil Penelitian	54
1. Uji Asumsi	54
2. Uji Statistik	55
3. Uji Hipotesis	58
4. Deskripsi Hasil Observasi Subjek	59
D. Pembahasan	65

BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Desain Penelitian Eksperimen	34
Tabel 3.2	<i>Blueprint</i> Perilaku Prososial	37
Tabel 3.4	Rincian jadwal kegiatan	44
Tabel 4.1	Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Z	55
Tabel 4.2	Skor Empirik Variable Perilaku Prososial.....	56
Tabel 4.3	Kategorisasi Hasil Pretest Variabel Perilaku Prososial	56
Tabel 4.4	Kategorisasi Hasil Post-test Variabel Perilaku Prososial	57
Tabel 4.5	Ragkuman Hasil Pengukuran Pretest dan Post-test.....	57
Table 4.6	Uji hipotesis Wilxocon Pretest-Post-test	59



DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A	: Validasi Alat Ukur
LAMPIRAN B	: Instrument Pengumpulan Data
LAMPIRAN C	: Hasil Penelitian
LAMPIRAN D	: Hasil Analisis Data
LAMPIRAN E	: Modul <i>Movie Learning</i>
LAMPIRAN F	: <i>Informed Consent</i>
LAMPIRAN G	: Dokumentasi
LAMPIRAN H	: Surat-Surat Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas Metode *Movie Learning* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Anak TK

Oleh
Albina Westi
Fakultas Psikologi Universitas
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

ABSTRAK

Perilaku prososial yaitu empati, berbagi, peduli dan kerjasama perlu ditanamkan sejak dini agar anak tumbuh menjadi individu yang cerdas secara sosial. Salah satu upaya dalam meningkatkan perilaku prososial dapat menggunakan Metode *Movie Learning* yaitu proses menonton film animasi dengan tema prososial dan diakhiri dengan sesi berdiskusi untuk merangsang anak melakukan perilaku prososial. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik efektivitas metode *movie learning* untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak TK. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest*. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan subjek berjumlah 10 orang siswa TK Humairoh II. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi anak dan wawancara guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon signed rank test*, dengan menggunakan program *Statistical Packages For Social Sciene* (SPSS) versi 21.0 *for windows*. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.05 (≤ 0.05), artinya hipotesis diterima. Meskipun nilai yang didapat berada diambang batas signifikansi namun berdasarkan observasi yang telah dilakukan terdapat peningkatan perilaku prososial anak setelah diberi perlakuan dengan metode *movie learning*.

Kata Kunci: *Perilaku Prososial, Metode Movie Learning, Taman Kanak-Kanak*

UIN SUSKA RIAU

Effectiveness of Movie Learning Method to Improve Prosocial Behavior in Children Kindergarten

by

Albina Westi

Faculty of Psychology

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Abstract

Pro-social behavior is the part of empathy, sharing, caring, and cooperation needs to implant so that children grow up to be an intelligent individual. One effort to improve Pro-social behavior can use Movie Learning Method is watching animated movies with Pro-social themes and concludes with a discussion session to stimulate the child to Pro-social behavior. This study aims to test the effectiveness of methods of movie learning to improve Pro-social behavior in children's kindergarten. This study was an experimental study with design "One group pretest-posttest", This study using purposive sampling with the subject of 10 people kindergarten Humairoh II. Data were collected by using an observer of the child and teacher interviews. The data analysis technique used is the non-parametric test of the Wilcoxon signed-rank test. Using the Statistical Packages for Social Program Science (SPSS) version 21.0 for Windows. Based on the results got a significance value of 0.05 ($\alpha < 0.05$), meaning that it accepts the hypothesis. Although the values got on the verge of borderline significance but based on observations that have been enhancement there is an increase in Pro-social behavior of children after being treated with the method of learning movie.

Keywords: Prosocial behavior, Movie Method of Learning, Kindergarten

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perilaku prososial cenderung dianggap positif secara normatif dikarenakan perilaku prososial berkaitan dengan memberikan keuntungan pada orang lain dengan sukarela dan mudah mendapatkan respon positif dari sekitarnya. Menurut Papalia & Felman (2010: 397) Perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku yang dilakukan secara sukarela untuk memberikan keuntungan atau manfaat bagi orang lain, sedangkan Taylor, dkk (2009: 457) mendefinisikan perilaku prososial sebagai setiap tindakan manusia yang membantu dan memiliki konsekuensi positif pada orang lain, individu juga akan lebih mudah bersosialisasi dan dapat menjalin persahabatan dengan orang lain.

Perilaku prososial mulai berkembang sejak usia dua tahun, pada usia tersebut kompetensi kognitif dan afektif anak mulai terbentuk (Bierhoff dalam Rahman, 2013:299). Perkembangan perilaku prososial pada masa awal anak diperoleh melalui proses sosialisasi, pada masa ini anak banyak belajar dari stimulus-stimulus yang diterimanya dari lingkungan sekitar, perkembangan perilaku prososial ini berguna agar anak dapat menyesuaikan diri dengan aturan-aturan norma yang berlaku di masyarakat.

Usia dua sampai enam tahun merupakan awal masa anak sebagai penutup masa bayi, menurut para ahli psikologi anak dengan usia 0-8 tahun merupakan masa yang sangat menentukan bagi perkembangan anak, karena pada masa tersebut terdapat periode emas atau *golden age* yang mana hanya terjadi sekali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumur hidup dan tidak dapat diulangi, pada masa emas ini seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat baik dari aspek fisik, kognisi, emosi maupun sosial (Mutiah, 2010:2). Anak yang berada dalam periode emas mulai sensitif dan peka dalam menerima berbagai ransangan dari lingkungan sekitar dan pada masa periode sensitif ini pula anak sangat mudah menerima stimulus-stimulus yang diberikan dari lingkungannya (Yuliani, 2009:2).

Perilaku prososial bersifat stabil mulai dari masa anak awal hingga masa dewasa awal, anak yang memiliki perilaku prososial menjadi lebih percaya diri dan diterima di lingkungan sosialnya. Begitu juga sebaliknya, anak yang melakukan perilaku anti sosial akan menimbulkan tidak adanya penerimaan sosial, sehingga ia kurang percaya diri dan tidak mampu mengembangkan potensinya secara optimal. Sesuai dengan penelitian Caprara, dkk (dalam Baron & Bryne, 2005: 111) munculnya perilaku prososial yaitu kerjasama, berbagi, menolong dan menghibur di masa awal anak akan menjadi remaja yang cenderung disukai teman-temannya dan berprestasi secara akademik.

Anak awal yang berperilaku anti sosial memiliki dua karakteristik yaitu yang tampak (*overt*) berupa perilaku agresif dan yang tak tampak (*covert*) berupa perilaku non-agresif serta perilaku melanggar peraturan dengan berbohong. Supratiknya (2012: 86) mengungkapkan bahwa ciri-ciri perilaku antisosial pada masa anak awal (usia 4-6 tahun) yaitu sulit diatur, suka berkelahi, menunjukkan sikap bermusuhan, tidak patuh, agresif baik secara verbal maupun behavioral, senang membalas dendam, senang merusak (*vandalisme*), suka berdusta, mencuri, *temper-tantrums* atau mengamuk.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak yang jarang memunculkan perilaku prososial memiliki kecenderungan dinilai apatis serta memiliki kemungkinan berperilaku yang kurang dapat diterima secara normatif. Menurut Lynam dalam Halgin (2011: 87) semakin sering seorang anak melakukan perilaku anti sosial maka akan semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki pola menetap dari perilaku anti sosial.

Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) memaparkan pada akhir tahun 2017 ketua KPAI Susanto mengatakan, kasus Anak Berhadapan dengan Hukum (ABH) masih menjadi yang tertinggi dengan jumlah 1.209 kasus. Lalu, diikuti kasus bidang keluarga dan pengasuhan alternatif sebanyak 593 kasus, pornografi dan *cybercrime* sebanyak 514 kasus. Pada kasus anak berhadapan dengan hukum, anak sebagai pelaku kekerasan sebanyak 530 sedangkan anak sebagai korban 477. Dari data tersebut, KPAI berpandangan bahwa anak saat ini tidak lagi hanya menjadi korban tetapi juga menjadi pelaku (News Okezone.com, 2017).

Kasus hukum yang melibatkan anak juga tergolong tinggi di Provinsi Riau. Menurut catatan Kejaksaan Negeri (Kejari) Siak, selama 2018 terdapat 14 kasus yang sampai pada putusan pengadilan. Namun kasus pidana anak mencapai 2 kali lipat lebih banyak yang masuk ke penyidik dan kejaksaan, namun karena ada kewajiban mekanisme diversi maka yang masuk ke pengadilan hanya 14 kasus (GoRiau.com, 2018).

Berdasarkan pra-riset yang peneliti lakukan di TK Humairoh II Kota Pekanbaru, Kecamatan Tampan diketahui bahwa perilaku prososial anak masih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong rendah, hal ini terlihat ketika anak masih sering berebut mainan ataupun alat tulis, sulit diatur, suka merampas barang teman, mengganggu teman saat bermain ataupun belajar, tidak jujur ketika melakukan kesalahan, tidak sabar menunggu giliran dan suka mengejek teman.

Salah satu penyebab anak berperilaku anti sosial yaitu penggunaan *gadget* yang berlebihan. Radiasi dalam *gadget* dapat merusak jaringan syaraf dan otak anak bila terlalu sering menggunakan *gadget*. Selain itu, juga dapat menurunkan daya aktif anak dan kemampuan anak untuk berinteraksi dengan orang lain. Anak menjadi lebih individual dengan zona nyamannya bersama *gadget* sehingga kurang memiliki sikap peduli terhadap teman bahkan orang lain (Chusna, 2017: 318).

Dampak lain dari penggunaan *gadget* yaitu semakin terbukanya akses internet dalam *gadget* yang menampilkan segala hal yang semestinya belum waktunya dilihat oleh anak-anak. Banyak anak yang mulai kecanduan *gadget* dan lupa bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya yang berdampak psikologis terutama krisis percaya diri juga pada perkembangan fisik anak (Chusna, 2017: 321).

Berdasarkan fenomena tersebut perlu adanya upaya yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku prososial anak agar dapat menurunkan intensitas perilaku antisosial. Salah satunya yaitu menggunakan metode *movie learning* yaitu proses menonton film tertentu sebagai bagian dari proses pembelajaran terhadap suatu objek atau tema tertentu (Said dan Budimanjaya, 2015:201). Pada metode *movie learning* dapat memilih tema prososial yang digunakan sebagai sarana peniruan yang mengarahkan pada perilaku yang dapat diterima secara social.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Baron dan Bryne (2005 :105) mengemukakan bahwa media massa juga berkontribusi pada pembentukan norma sosial yang mendukung tingkah laku prososial, berdasarkan hasil penelitian oleh Sparfkin, dkk (dalam Baron dan Bryne, 2005 :105) sebagian respon anak-anak usia 6 tahun merupakan respon dari tayangan prososial, mereka yang melihat tingkah laku prososial di televisi kemudian terlibat dalam tingkah laku prososial dalam kehidupan nyata. Penelitian secara konsisten mengindikasikan bahwa anak-anak cenderung merespon dalam cara prososial setelah melihat model prososial dalam media.

Media bermuatan nilai perilaku prososial dapat meningkatkan perilaku prososial anak menurut Greitemeyer (2008:13) mendengarkan lagu berisi nilai prososial meningkatkan akses menuju pemikiran prososial dan empati sehingga membuat seseorang lebih terdorong melakukan perilaku prososial. Sejalan dengan hal tersebut, hasil penelitian Merdekasari (2014:77) diskusi tayangan film prososial dapat meningkatkan perilaku prososial anak. Penelitian lanjutan telah mengonfirmasi pengaruh positif tayangan televisi pada anak-anak prasekolah yang menonton program prososial lebih cenderung merespon secara prososial dibanding yang tidak menonton program tersebut (Baron & Bryne, 2005: 105).

Diperlukan anak-anak yang dapat memaksimalkan perilaku prososial dengan metode *movie learning* sehingga berkembanglah sikap-sikap yang positif antara lain peduli, mau berbagi, bekerjasama, jujur dan menolong sesama temannya. Membentuk perilaku prososial tersebut diperlukan usaha yang dimulai pada masa perkembangan anak awal karena pada masa ini paling ideal untuk mempelajari keterampilan tertentu, anak-anak awal senang mengulang-ulang dan

dengan senang hati akan mengulang aktivitas sampai mereka terampil melakukannya (Hurlock, 2003 : 111-118).

Berdasarkan uraian diatas, metode *movie learning* diperlukan untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak TK.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “efektivkah metode *movie learning* untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak TK?”

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empirik efektivitas metode *movie learning* untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak TK.

D. Keaslian Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode *movie learning* untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak awal yang mengikuti jalur pendidikan formal yaitu taman kanak-kanak. Penelitian ini dilaksanakan di TK Humairoh II yang berada di Kota Pekanbaru. Anak yang berada pada masa kanak-kanak awal memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan untuk mencapai ke tahap perkembangan selanjutnya. Berbagai penelitian terkait mengenai perilaku prososial telah banyak dilakukan, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian oleh Arih Merdekasari pada tahun 2014 dengan judul “Pengaruh Diskusi Tayangan Film Prososial Terhadap Intensi Perilaku Prososial Anak”. Variable bebas dalam penelitian tersebut adalah Diskusi Tayangan Film Prososial dan variable terikat adalah Intensi Perilaku Prososial Anak, penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa diskusi tayangan film prososial dapat meningkatkan intensi perilaku prososial anak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Immawati dan Atik Nurbiyati pada tahun 2017 dengan judul “Membiasakan Perilaku Prososial Pada Anak Melalui Film *Cars*”. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Film *Cars* dan variable terikat adalah Perilaku Prososial Pada Anak. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian fenomenologi. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa perilaku prososial anak yang suka menonton film *cars* cukup baik.
3. Oleh Haeruddin Niva pada tahun 2016 dengan judul “Penerapan Pendekatan *Cinematherapy* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial Pada Siswa Bosowa *International School* Makassar”. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Pendekatan *Cinematherapy* dan variable terikat adalah Perilaku Prososial Pada Siswa Bosowa *International School* Makassar. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan eksperimen. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pendekatan *cinematherapy* mampu meningkatkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku prososial pada siswa kelas VIII di Bosowa International School Makassar.

4. Penelitian selanjutnya oleh Gusti Yuli Asih dan Margaretha Maria Shinta Pratiwi pada tahun 2010 dengan judul “Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi” Variable bebas dalam penelitian ini adalah Empati dan Kematangan Emosi sedangkan variable terikat adalah Perilaku Prososial, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa terdapat hubungan yang sangat signifikan antara empati, kematangan emosi, dan jenis kelamin terhadap perilaku prososial.
5. Penelitian pada *Journal of Experimental Social Psychology* oleh Tobias Greitemeyer pada tahun 2008 dengan judul “*Effects of songs with prosocial lyrics on prosocial thoughts, affect, and behavior*”. Variable bebas dalam penelitian ini adalah *songs with prosocial lyrics* sedangkan variable terikat adalah *prosocial thoughts, affect, and behavior*. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Hasil pada penelitian tersebut mengungkapkan bahwa media bermuatan nilai perilaku prososial dapat meningkatkan perilaku prososial anak.

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar perilaku prososial dapat meningkat dengan menggunakan media film. Kemudian terdapat beberapa perbedaan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh penulis yaitu terletak pada subjek, tempat, dan metode penelitian. Sedangkan persamaan terletak pada variable bebas yaitu media film dan variable terikat yaitu perilaku prososial.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan keilmuan, terutama bagi psikologi pendidikan dan psikologi perkembangan dengan memberikan data hasil penelitian ilmiah mengenai efektivitas metode *movie learning* dalam meningkatkan perilaku prososial anak awal di Taman Kanak-Kanak.
2. Manfaat praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi kepada orangtua dan lembaga pendidikan anak tentang pentingnya menstimulasi perilaku prososial sejak dini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Perilaku Prososial

1. Definisi perilaku prososial

Perilaku prososial merupakan salah satu bentuk perilaku yang muncul dalam kontak sosial dan perilaku prososial memiliki efek positif yang dilakukan dengan sukarela menurut Taylor, dkk (2009:457). Perilaku prososial adalah sebagai setiap tindakan manusia yang membantu orang dan memiliki konsekuensi positif pada orang lain. Perilaku prososial adalah segala bentuk perilaku sukarela untuk memberikan keuntungan pada orang lain (Papalia & Feldman, 2010: 397).

Tingkah laku prososial adalah segala tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harus menyediakan suatu keuntungan langsung pada orang yang melakukan tindakan tersebut, dan mungkin bahkan melibatkan suatu resiko bagi orang yang menolong (Baron dan Byrne, 2005: 92). William dalam Dayakisni dan Hudaniah (2009:175) membatasi perilaku prososial sebagai perilaku yang memiliki intensi untuk mengubah keadaan fisik atau psikologis penerima bantuan dari kurang baik menjadi lebih baik dalam arti secara material ataupun psikologis.

Perilaku prososial menurut Decety, dkk (2016:4) mengacu pada tindakan apa pun yang dilakukan oleh seseorang organisme untuk mengurangi kebutuhan orang lain atau meningkatkan kesejahteraan mereka. Perilaku prososial didefinisikan di sini sebagai perilaku sukarela yang diberlakukan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan maksud memberi manfaat kepada orang lain, Perilaku prososial yang patut dicontoh termasuk berbagi pribadi sumber daya, memberikan bantuan instrumental, dan dukungan orang lain secara emosional pada saat tertekan dikemukakan oleh Eisenberg, dkk (dalam Knafo, dkk. 2011: 54).

Perilaku prososial mencakup kategori perilaku yang lebih luas meliputi segala bentuk tindakan yang dilakukan atau direncanakan untuk menolong orang lain tanpa memperdulikan motif-motif si penolong dan perilaku prososial merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari (Sears, dkk. 2005: 47). Perilaku prososial adalah perilaku yang mencerminkan kepedulian dan perhatian dari seorang anak ke anak lainnya, misalnya dengan membantu, menghibur, atau hanya dengan tersenyum pada anak lain (Beatty, 2013: 170).

Eisenberg, Fabes dan Sprinrad (dalam Berk, 2012:348) menjelaskan bahwa perilaku prososial atau altruistik adalah tindakan yang menguntungkan orang lain tanpa harapan memperoleh imbalan. Bentuk paling murni dari perilaku prososial dimotivasi oleh altruisme yaitu ketertarikan yang tidak egois dalam membantu orang lain (Eisenberg & Wang dalam Santrock, 2007:138). Perilaku altruisme yaitu motif untuk meningkatkan kesejahteraan orang lain tanpa sadar untuk kepentingan pribadi seorang (Myers, 2012: 187). Menurut Brigham (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009:175) menyatakan bahwa perilaku prososial mempunyai maksud untuk menyokong kesejahteraan orang lain, bentuk-bentuk perilaku prososial yaitu kedermawanan, persahabatan, kerjasama, menolong, menyelamatkan dan pengorbanan.

Berdasarkan beberapa definisi perilaku prososial dapat ditegaskan bahwa perilaku prososial adalah perilaku yang baik dan positif untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu kondisi fisik atau psikis orang lain yang mana perilaku tersebut dilakukan sukarela dan atas dasar inisiatif sendiri tanpa memperdulikan resiko yang akan diterima.

Aspek Perilaku Prososial

Beaty (2013: 170) mengembangkan aspek perilaku prososial pada anak yaitu empati, kemurahan hati, kerjasama, dan kepedulian. Indikator tersebut dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- a. Menunjukkan kepedulian pada orang lain yang sedang mengalami kesusahan dan mengetahui bagaimana perasaan anak lain selama konflik (empati). Seorang anak yang merespon secara emosional terhadap orang lain, dari sudut pandangnya sendiri. Beberapa psikolog percaya bahwa empati merupakan dasar bagi semua perilaku prososial, tanpa kemampuan ini seorang anak tidak mampu bersikap secara alami dalam suatu perilaku menolong, berbagi, dan penuh kasih sayang.
- b. Berbagi dan memberikan sesuatu pada orang lain (kemurahan hati)
- c. Mengambil giliran dan memenuhi permintaan orang lain dengan mudah (kerjasama). Kerjasama mencakup berbagai perilaku prososial seperti bergiliran, bergantian menggunakan mainan, peralatan, memenuhi permintaan, bernegosiasi dan berkompromi dalam bermain serta dapat melakukan antri.
- d. Membantu orang lain mengerjakan tugas (kepedulian), anak-anak prasekolah mungkin diminta atau melakukan dengan sukarela ketika melihat teman atau gurunya membutuhkan bantuan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan aspek tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat empat aspek perilaku prososial yaitu empati, berbagi, bekerjasama, dan peduli.

3. Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Prososial

Beberapa penelitian psikologi sosial memperlihatkan bahwa perilaku prososial dipengaruhi oleh karaktersistik situasi, karaktersistik penolong dan karaktersistik yang membutuhkan pertolongan (Sears, 2001: 61)

a. Situasi

Dalam situasi sosial tertentu orang yang memiliki kecenderungan altruistik tinggi pun tidak memberikan bantuan yang dibutuhkan, hal tersebut dipengaruhi oleh kehadiran orang lain dalam kelompok besar sehingga mengalami kekaburan tanggung jawab. Kondisi fisik lingkungan (keadaan cuaca, kota, kebisingan) dan tekanan waktu (tergesa-gesa) juga mempengaruhi perilaku prososial setiap individu.

b. Penolong

Beberapa penelitian juga menyebutkan orang akan tetap memberikan bantuan walaupun kekuatan situasi menghambat dan ada juga orang yang tidak akan memberikan bantuan walaupun dalam kondisi yang sangat baik. Hal ini dipengaruhi oleh kepribadian, susunan hati, rasa bersalah, distress dan empati yang dimiliki oleh setiap penolong.

c. Orang yang Membutuhkan Pertolongan

Perilaku prososial dipengaruhi oleh jenis hubungan antara manusia oleh sebab itu manusia lebih suka menolong orang yang dikenal dan disukainya daripada orang asing serta menolong yang pantas ditolong.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Faktor-faktor yang mempengaruhi prososial menurut Dayakisni dan Hudaniah (2009:176) adalah sebagai berikut:

a. *Self-gain*

Harapan seseorang untuk memperoleh ataupun menghindari kehilangan sesuatu. Misalnya melakukan prososial untuk mendapatkan pengakuan, pujian atau takut dikucilkan.

b. *Personal Values dan Norms*

Adanya nilai-nilai dan norma sosial yang telah diinternalisasikan oleh individu selama mengalami sosialisasi dan sebagai nilai-nilai serta norma-norma tersebut berkaitan dengan tindakan prososial, seperti berkewajiban menegakkan kebenaran dan keadilan serta adanya norma timbal balik.

c. *Empathy*

Kemampuan seseorang untuk dapat ikut merasakan perasaan atau pengalaman orang lain.

Berdasarkan uraian dua tokoh tersebut maka faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku prososial yaitu situasi, menolong, orang yang membutuhkan pertolongan, *emphaty*, *selfgain*, *personal values* dan *norms*.

4. Upaya Meningkatkan Perilaku Prososial

Brigham (dalam Dayakisni & Hudaniah, 2009:189) menyimpulkan dari beberapa penelitian yang ada terdapat beberapa cara meningkatkan perilaku prososial yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penayangan Model Perilaku Prosocial

Banyak perilaku manusia yang terbentuk melalui belajar sosial terutama dengan meniru apalagi mengamati model prososial dapat memiliki efek priming yang berasosiasi dengan anggapan positif tentang sifat-sifat manusia dalam diri individu pengamat. Penayangan model perilaku prososial misalnya menggunakan media masa, semakin sering seseorang memperoleh stimulus tentang perilaku prososial (tayangan membantu orang lain, dan lain sebagainya) maka semakin mudah melakukan proses imitasi pada perilaku tersebut.

b. Menciptakan Suatu *Superordinate Identity*

Pandangan bahwa setiap orang adalah bagian dari keluarga manusia secara keseluruhan, dalam beberapa penelitian menunjukkan bahwa menciptakan *superordinate identity* dapat mengurangi konflik dan meningkatkan perilaku prososial dalam kelompok besar serta meningkatkan kemampuan empati diantara anggota-anggota kelompok tersebut. Seseorang akan berusaha untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik agar disenangi kelompoknya dan terus berada dikelompok tersebut, hal tersebut mengakibatkan ia selalu berbuat baik pada orang lain.

c. Menekankan Perhatian pada Norma-Norma Sosial

Orang tua, guru maupun media massa dapat bekerjasama untuk menanamkan norma-norma prososial seperti tanggung jawab sosial, para tokoh masyarakat dan pembuat kebijakan dapat memberikan penghargaan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Pemberian penghargaan ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki dampak positif bagi pelaku tindakan prososial maupun orang lain.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penayangan model perilaku prososial, menciptakan suatu *superordinate identity* dan menekankan perhatian pada norma-norma sosial dapat meningkatkan perilaku prososial pada masa kanak-kanak awal.

B. Pembelajaran Observasional

1. Definisi pembelajaran observasional

Metode *movie learning* secara garis besar menggunakan pembelajaran observasional (pemodelan) teori kognitif sosial yang diperkenalkan oleh Albert Bandura menjelaskan bahwa manusia dapat membentuk representasi mental internal pada perilaku yang telah mereka observasi, kemudian dapat mempergunakan representasi mental tersebut pada waktu berikutnya (Daniel & Lawrence, 2012: 248).

Belajar observasional mungkin menggunakan imitasi atau mungkin juga tidak, apa yang dipelajari adalah informasi yang diproses secara kognitif dan berperilaku sesuai dengan informasi untuk kebaikan diri sendiri, sehingga belajar observasional lebih kompleks daripada imitasi sederhana yang hanya menirukan tindakan orang lain (Hergenhahn & Olson, 2015:360)

Berdasarkan uraian di atas belajar observasional ialah mempelajari perilaku melalui observasi dan akan direpresentasikan dalam perilaku yang sama atau berbeda untuk kebaikan diri sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2 Konsep teoritis utama

Belajar observasional terjadi secara independen dari penguatan, hal ini bukan berarti bahwa variabel lain tidak mempengaruhinya. Bandura (Hergenhahn & Olson, 2015:363) menyebutkan terdapat empat proses yang mempengaruhi belajar observasional, sebagai berikut:

a. Proses atensional

Riset telah menunjukkan bahwa model akan lebih sering memperhatikan jika mereka sama dengan pengamat, orang yang dihormati atau orang yang memiliki status tinggi, memiliki kemampuan lebih, dianggap kuat dan atraktif. Secara umum Bandura mengatakan orang akan lebih memilih model yang lebih mampu dalam meraih hasil yang bagus ketimbang model yang sering gagal.

b. Proses retensi

Informasi yang sudah diperoleh dari observasi harus disimpan agar berguna, setelah informasi disimpan secara kognitif kemudian dapat diambil kembali, diulangi dan diperkuat beberapa waktu setelah belajar observasional terjadi. Simbol-simbol yang disimpan memungkinkan terjadinya *delayed modeling* (modeling yang ditunda) yakni menggunakan informasi lama setelah diamati.

c. Proses produksi

Behavioral production process yang menentukan sejauh mana hal-hal yang telah dipelajari akan diterjemahkan ke dalam tindakan atau performa. Retensi simbolis dari pengalaman *modeling* akan menciptakan umpan balik yang dapat dipakai secara gradual untuk menyamakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perilaku seorang dengan perilaku model yang menggunakan observasi diri dan koreksi diri.

d. Proses motivasional

Penguatan memiliki dua fungsi utama, yang pertama menciptakan ekspektasi dalam diri pengamat bahwa jika bertindak seperti model yang dilihatnya diperkuat untuk aktivitas tertentu maka mereka akan diperkuat juga, yang kedua bertindak sebagai insentif untuk menterjemahkan belajar ke kinerja. Sedangkan fungsi lainnya yaitu menyediakan motiv untuk menggunakan apa-apa yang telah dipelajari.

Secara singkat proses pembelajaran melalui observasi yang pertama adalah perhatian, Pengamatan secara selektif dari banyaknya pengaruh si model kemudian dipresentasi simbolis disimpan dalam memori, selanjutnya reproduksi yang menghasilkan sebuah perilaku dan terakhir motivasi dimana subjek dapat termotivasikan untuk melakukan perilaku yang dimodelkan (Daniel & Lawrence, 2012: 249)

C. Metode *Movie Learning*

Pengertian Metode *Movie Learning*

Metode merupakan upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Metode digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, strategi menunjuk pada suatu perencanaan untuk mencapai sesuatu, metode merupakan cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi (Yaumi, 2013: 231).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Movie berarti gambar hidup, bioskop, atau film. Arsyad (2011: 49) mendefinisikan bahwa film atau gambar hidup adalah gambar-gambar dalam *frame* dimana *frame* demi *frame* diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup.

Film atau gambar hidup merupakan rangkaian gambar mati yang diproyeksikan pada layar dengan kecepatan tertentu (Sanjaya, 2014: 67). Sedangkan menurut Rahayu (2017:134) film adalah alat komunikasi yang membantu proses pembelajaran efektif, apa yang terpancang oleh mata dan terdengar oleh telinga lebih cepat dan lebih mudah diingat daripada apa yang hanya dibaca saja.

Asmani (dalam Wulandari, 2016:32) berpendapat film merupakan daya tarik utama dalam mengoperasikan program multimedia interaktif. Bukan saja mampu menjelaskan suatu konsep atau proses yang sukar dijelaskan dengan media lain, animasi juga memiliki daya tarik estetika, sehingga tampilan menarik dan memotivasi pengguna untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Kata *learning* memiliki arti belajar, menurut teori behavior oleh B.F Skinner (Sadiman dkk, 2011:9) mendidik adalah mengubah tingkah laku siswa dan perubahan tingkah laku ini harus tertanam pada diri siswa melalui adat kebiasaan. Sejalan dengan hal tersebut Bandura (Crain dalam Mukhlis dkk, 2016 : 134-135) memaparkan bahwa didalam situasi-situasi sosial ternyata manusia jauh lebih cepat belajar hanya dengan mengamati tingkah laku orang lain melalui alat indra dan proses kognitif, hal inilah kemudian yang menjadi dasar timbulnya tingkah laku individu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Movie learning adalah salah satu metode pembelajaran yang berkaitan dengan kecerdasan spasial visual dan dapat merubah karakter siswa (Chatib, 2018: 114). Menurut Said dan Budimanjaya (2015:201) *movie learning* adalah proses menonton film tertentu sebagai bagian dari proses pembelajaran terhadap suatu objek atau tema tertentu, pola gambar visual yang disertai audio melalui penjelasan film mampu membentuk *puzzle* imajinasi pengetahuan secara lengkap, detail dan melekat dengan kuat.

Berdasarkan definisi dari beberapa ahli dapat ditarik kesimpulan *movie learning* adalah suatu metode pembelajaran dengan menonton film tertentu untuk mengubah karakter siswa yang melibatkan kecerdasan spasial visual pada anak.

2. Tujuan Metode *Movie Learning*

Movie learning merupakan media dalam proses pembelajaran yang mana mempunyai tujuan-tujuan pembelajaran menurut Anderson (dalam Rahayu, 2017:138) yaitu:

- a. Film untuk tujuan kognitif dapat digunakan untuk mengajarkan pengenalan makna sebuah konsep seperti kejujuran, sabar, demokrasi serta mengajarkan aturan atau prinsip.
- b. Film untuk tujuan psikomotor dapat digunakan untuk memperlihatkan suatu keterampilan yang harus ditiru seperti keterampilan menari, senam karena media ini dapat memperjelas gerak dengan memperlambat atau mempercepatnya.
- c. Film juga dapat bertujuan afektif, film dapat mempengaruhi sikap dan emosi seseorang yakni dengan menggunakan berbagai cara dan efek baik efek optis maupun gambaran visual yang berkaitan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan tujuan *movie learning* yaitu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Manfaat Metode *Movie Learning*

Adapun manfaat penggunaan *movie* atau film menurut Rahayu (2017: 158) yaitu sangat membantu tenaga pengajar dalam mencapai efektifitas pembelajaran khususnya pada mata pelajaran yang mayoritas praktek, memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran dalam waktu singkat, dapat merangsang minat belajar peserta didik untuk lebih mandiri, peserta didik dapat berdiskusi dan meminta penjelasan pada teman sekelas atau guru, peserta didik dapat belajar untuk berkonsentrasi, daya nalar peserta didik lebih terfokus dan lebih kompeten, peserta didik menjadi aktif dan termotivasi untuk mempraktekkan latihan-latihan, dan hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan.

Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan salah satu manfaat *movie learning* adalah membantu guru dalam pelajaran praktek.

4. Prosedur Peggunaann *Movie* atau Film

Adapun beberapa prosedur yang harus dilakukan dalam menggunakan film atau *movie* menurut Said dan Budimanjaya (2015:201):

- a. Prosedur utama yang harus disiapkan adalah bahan film yang dapat diperoleh di YouTube atau sumber lain. Kemudian siapkan media film yang akan ditonton siswa sesuai dengan tema.
- b. Siapkan perangkat pendukung aktivitas siswa dalam menonton film, seperti LCD proyektor, ruangan yang kondusif, dan *sound* audio yang mendukung.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kemudian atur sedemikian rupa durasi film yang akan ditonton oleh siswa, durasi yang film disarankan tiga sampai lima menit.

Langkah-langkah pemanfaatan film dalam proses pembelajaran menurut Rahayu (2017:138) hendaknya memperhatikan hal-hal berikut:

- a. Memilih film sesuai dengan tujuan pembelajaran dan guru harus mengenal film yang tersedia dan terlebih dahulu menonton untuk mengetahui manfaat bagi pembelajaran.
- b. Sesudah film dipertontonkan perlu diadakan diskusi agar siswa terlatih untuk mencari pemecahan masalah, membuat dan menjawab pertanyaan.
- c. Adakalanya film tertentu perlu diputar dua kali atau lebih untuk memperhatikan aspek-aspek tertentu. Kemudian agar siswa tidak memandang film hanya sebagai media hiburan, diperlukan penugasan untuk memperhatikan bagian-bagian tertentu. Perlu diadakan tes untuk melihat seberapa banyak yang mereka serap dari film tersebut.

Poin-poin prosedur *movie learning* menurut Chatib (2011:185) sebagai berikut:

- a. Konsep adalah materi yang akan diajarkan kepada siswa, biasanya terdapat dalam indikator hasil belajar
- b. Film atau *movie* yang diputar dan menjadi solusi dari materi pembelajaran. Film dapat diputar secara utuh atau dipotong-potong dan disesuaikan dengan waktu yang tersedia.
- c. Siswa mendiskusikan isi film atau *movie* berkaitan dengan masalah yang disesuaikan dengan indikator hasil belajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat diambil garis besar prosedur penggunaan *movie learning* yaitu konsep, film dan diskusi.

Keunggulan Metode *Movie Learning*

Beberapa kelebihan film atau *movie* yaitu film atau *movie* sangat baik menjelaskan suatu proses, bila perlu dengan menggunakan *slow motion*, tiap murid dapat belajar sesuatu dari film baik murid yang pandai maupun murid yang kurang pandai, film sejarah dapat menggambarkan peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis secara singkat, film dapat membawa anak dari negara yang satu ke negara yang lain dari satu masa ke masa yang lain, dan film dapat diulangi untuk menambah kejelasan (Nasution, 2010: 104).

Berdasarkan hasil penelitian Husmiati (2010:62) terdapat beberapa kelebihan film atau *movie*, diantaranya yaitu dapat membuat suasana belajar menjadi efektif, aktif, menarik dan bervariasi, merangsang imajinasi, kritis memahami suatu peristiwa, mempermudah untuk menjelaskan peristiwa, mengkongkritkan yang abstrak, cepat mengingat dan memahami peristiwa, film sebagai audio visual yang menyenangkan, dan meningkatkan hasil belajar.

Movie atau film memiliki beberapa keunggulan (Arsyad, 2010:49) diantaranya sebagai berikut:

- a. Film dapat melengkapi pengalaman-pengalaman dasar dari siswa ketika mereka membaca, berdiskusi, praktek dan lain-lain. Film merupakan pengganti alam sekitar dan bahkan dapat menunjukkan objek yang secara normal tidak dapat dilihat, seperti cara kerja jantung saat berdenyut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Film dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disaksikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, misalnya langkah-langkah berwudu.
- c. Disamping mendorong dan meningkatkan motivasi, film juga dapat menanamkan dalam segi afektif lainnya, misalnya film kesehatan yang menyajikan proses terjangkitnya penyakit diare sehingga siswa dapat menyadari pentingnya kebersihan makanan dan lingkungan.
- d. Film mengandung nilai-nilai positif dapat mengundang pemikiran dan pembahasan dalam kelompok siswa, bahkan film seperti slogan yang sering didengar dapat membawa dunia kedalam kelas. Film juga dapat mempersingkat waktu dari satu minggu menjadi satu sampai dua menit, seperti peristiwa mekarnya bunga.
- e. Film dapat menyajikan peristiwa yang berbahaya bila dilihat secara langsung seperti lahar gunung berapi atau binatang buas, film juga dapat ditunjukkan pada semua kelompok heterogen ataupun perorangan.

Berdasarkan uraian tersebut terdapat beberapa keunggulan *movie learning*, beberapa diantaranya ialah mempermudah untuk menjelaskan peristiwa dan tiap murid dapat belajar sesuatu dari film baik murid yang pandai maupun murid yang kurang pandai dan meningkatkan motivasi.

6 Keterbatasan Metode *Movie Learning*

Berdasarkan hasil penelitian Husmiati (2010:62) terdapat beberapa keterbatasan film yaitu film memerlukan tempat dan waktu, memakan biaya yang tidak sedikit, memerlukan banyak peralatan seperti *video player*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proyektor dan alat-alat pendukung lainnya dan media film terkadang tidak dapat menggambarkan realitas sebenarnya.

Movie atau film memiliki beberapa keunggulan (Arsyad, 2010:49), diantaranya sebagai berikut:

- a) Film umumnya memerlukan biaya dan waktu yang sangat banyak
- b) Pada saat film ditunjukkan gambar-gambar terus bergerak sehingga tidak semua siswa dapat mengikuti informasi yang disampaikan melalui film tersebut
- c) Film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan kecuali film itu dirancang khusus untuk kebutuhan sendiri.

Berdasarkan hal tersebut terdapat beberapa keterbatasan *movie learning*, beberapa diantaranya ialah film yang tersedia tidak selalu sesuai dengan kebutuhan dan tujuan belajar yang diinginkan, film memerlukan tempat dan waktu, memakan biaya yang tidak sedikit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Masa Kanak-Kanak Awal

1. Definisi Anak Awal

Periode awal berlangsung dari umur 2 sampai 6 tahun, awal masa kanak-kanak dimulai sebagai penutup masa bayi, usia di mana ketergantungan secara praktis sudah dilewati, diganti dengan tumbuhnya kemandirian dan berakhir sekitar usia masuk sekolah dasar (Hurlock, 2003:108)

2. Karakteristik Anak Awal

Anak pada usia ini kebanyakan sudah memasuki Taman Kanak-Kanak.

Karakteristik anak awal adalah sebagai berikut:

a. Perkembangan Fisik

Masa kanak-kanak awal rata-rata anak bertambah tinggi 2,5 inci dan bertambah berat 5 hingga 7 pon setiap tahunnya. Diusia pra-sekolah, baik anak laki-laki maupun perempuan terlihat lebih kurus karna tungkai mereka bertambah tinggi. Diakhir usia pra-sekolah kebanyakan paras wajah anak-anak yang terlihat besar dikepala itu mulai hilang. Perkembangan fisik anak ditandai juga dengan berkembangnya kemampuan atau keterampilan motorik, baik yang kasar maupun yang lembut (Santrock, 2012 : 240).

Anak sangat aktif dalam berbagai kegiatan sehingga dapat membantu mengembangkan otot-otot anak sehingga lemak tubuh juga menurun secara tetap. Beberapa perubahan interior otak melibatkan peningkatan dalam koneksi dendrit sebagaimana myelinasi, di mana sel saraf tertutup terhubung dengan lapisan sel lemak. Myelinasi penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam perkembangan sejumlah kemampuan anak-anak, menurut Diamond, Casey dan Munakata (dalam Santrock, 2012 : 241).

b. Perkembangan Kognitif (Daya Pikir)

Perkembangan daya pikir anak sangat pesat ditunjukkan dengan rasa keingin tahuan anak terhadap lingkungan sekitarnya. Anak sering bertanya tentang apa yang dilihatnya. Menurut Piaget, perkembangan kognitif pada usia ini berada pada periode pra-operasional (Yusuf, 2012: 166).

Periode ini ditandai dengan berkembangnya representasional, atau “*syimboic function*”, yaitu kemampuan menggunakan sesuatu untuk merepresentasikan (mewakili) sesuatu yang lain dengan menggunakan simbol (kata-kata, *gesture*/bahasa gerak, dan benda). Dapat juga dikatakan sebagai “*semiotic function*”, kemampuan untuk menggunakan simbol-simbol (bahasa, gambar, tanda/isyarat, benda, *gesture*, atau peristiwa) untuk melambangkan suatu kegiatan, benda yang nyata, atau peristiwa. Melalui kemampuan di atas, anak mampu berimajinasi tentang berbagai hal, namun tahap ini masih memiliki keterbatasan seperti egosentisme, kaku dan *semilogical reasoning* (memandang benda bersifat seperti manusia) (Yusuf, 2012: 166).

c. Perkembangan Bahasa

Kosa kata anak-anak meningkat pesat ketika ia belajar kata-kata baru dan arti baru. Sesudah usia 3 tahun, anak membentuk kalimat yang terdiri dari 6 sampai 8 kata. Perkembangan bahasa anak semakin baik anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu memahami pembicaraan orang lain dan mampu mengungkapkan pikirannya (Hurlock, 2003:113).

d. Perkembangan sosial

Anak mudah meniru perilaku dan sifat orang lain, anak juga memiliki keinginan untuk bersaing dengan mengungguli dan mengalahkan orang-orang lain, namun anak juga mampu untuk bersifat kooperatif dengan teman sebaya. Anak memiliki simpati dan empati, karena simpati membutuhkan pengertian tentang perasaan-perasaan dan emosi orang lain maka hal ini hanya kadang-kadang timbul sebelum tiga tahun. Semakin banyak kontak bermain, semakin cepat simpati akan berkembang. Kemudian anak mengetahui bahwa salah satu cara untuk memperoleh persetujuan sosial adalah dengan membagi miliknya terutama mainan untuk anak-anak lain. Lambat laun sifat mementingkan diri sendiri berubah menjadi sifat murah hati.

Perilaku agresif dan melawan pada otoriter meningkat antara usia dua dan empat tahun dan kemudian menurun. Serangan-serangan fisik mulai diganti dengan serangan-serangan verbal dalam bentuk memaki-maki atau menyalahkan orang lain. Anak juga memiliki sifat mementingkan diri sendiri serta perilaku berkuasa, atau “merajai” mulai sekitar usia tiga tahun dan semakin meningkat dengan bertambah banyaknya kesempatan untuk kontak sosial. Anak perempuan cenderung lebih meraja daripada anak laki-laki (Hurlock, 2003: 118-119).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Perkembangan Emosi

Selama awal masa kanak-kanak, emosi sangat kuat. Saat ini merupakan saat ketidakseimbangan karena anak-anak “keluar dari fokus”, dalam arti bahwa ia mudah terbawa ledakan-ledakan emosional sehingga sulit dibimbing dan diarahkan. Hal ini tampak mencolok pada anak-anak usia 2,5 sampai 3,5 dan 5,5 sampai 6,5 tahun, meskipun pada umumnya ini berlaku pada hampir seluruh periode awal masa kanak-kanak (Hurlock, 2003: 114).

f. Bentuk Permainan

Anak masih bersifat individu walaupun dilakukan anak secara bersama-sama. Anak mulai mengetahui aturan-aturan, baik dilingkungan keluarga maupun dalam lingkungan bermain, sedikit demi sedikit anak sudah mulai tunduk pada peraturan, anak mulai menyadari hak atau kepentingan orang lain, anak mulai dapat bermain bersama anak-anak lain, atau teman sebaya (*peer group*). (Yusuf, 2012: 171) Anak-anak jarang melihat bioskop, tetapi ia senang film kartun, film tentang binatang dan film rumah tentang anggota-anggota keluarga. Anak-anak juga senang melihat televisi. (Hurlock, 2003: 122).

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan karakteristik anak awal meliputi perkembangan fisik, daya pikir (kognitif), bahasa, sosial, emosi dan permainan.

3. Tugas Perkembangan Anak Awal

Tugas-tugas perkembangan adalah penyempurnaan pemahaman mengenai konsep-konsep sosial, konsep-konsep benar dan salah dan seterusnya, dan belajar membuat hubungan emosional yang makin matang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lingkungan sosial baik di rumah maupun di luar rumah. Berikut beberapa tugas perkembangan anak awal menurut Hurlock (2003 :10) :

a Mempelajari perbedaan seks dan tata caranya

Belajar membedakan jenis kelamin, serta dapat bekerja sama dengan jenis kelamin lain. Melalui observasi, maka anak akan melihat tingkah laku yang berbeda jenis kelamin satu dengan lain.

a. Mempersiapkan diri untuk membaca

Anak awal mempersiapkan diri untuk menghadapi tugas-tugas pada saat mereka mulai mengikuti pendidikan formal, tekanan dan harapan yang dikenakan kepada anak-anak yang mengikuti pendidikan formal taman kanak-kanak sangat berbeda dengan apa yang dialaminya pada saat memulai pendidikan formal di kelas satu.

b. Belajar membedakan benar dan salah serta membangun hati nurani

Pengetahuan benar salah masih terbatas pada situasi rumah dan harus diperluas pada situasi lingkungan tetangga, sekolah dan taman bermain. Anak harus meletakkan dasar-dasar untuk hati nurani sebagai bimbingan untuk perilaku benar salah, karena hati nurani berfungsi sebagai sumber motivasi membedakan mana yang benar dan salah.

Berdasarkan uraian tersebut maka ditarik kesimpulan bahwa terdapat tugas perkembangan pada anak awal yaitu mempelajari perbedaan seks dan tata caranya, mempersiapkan diri untuk membaca dan belajar membedakan benar dan salah serta membangun hati nurani.

E. Kerangka Berfikir

Setiap anak pada masa awal pernah melakukan perilaku antisosial seperti sulit diatur, suka berkelahi, menunjukkan sikap bermusuhan, tidak patuh, agresif baik secara verbal maupun behavioral, senang merusak (*vandalisme*), berdusta, mencuri, dan mengamuk. Apabila perilaku tersebut dibiarkan dan tidak dihentikan maka anak akan tumbuh menjadi remaja yang anti sosial, sesuai dengan pendapat Lynam dalam Halgin (2011: 87) semakin sering seorang anak melakukan perilaku anti sosial maka akan semakin besar kemungkinan individu tersebut memiliki pola menetap dari perilaku anti sosial.

Dewasa ini kasus anak yang berhadapan dengan hukum sebagai pelaku lebih banyak daripada kasus anak sebagai korban. Berdasarkan pra-riset yang dilakukan TK Humairoh II masih banyak anak yang memiliki perilaku prososial rendah. Untuk itu perlunya peningkatan perilaku prososial seperti empati, berbagi, kerjasama, dan peduli dari masa awal anak, karena pada masa ini seluruh aspek perkembangan anak berkembang dengan pesat baik dari aspek fisik, kognisi, emosi maupun sosial. Sehingga pada masa ini adalah masa paling ideal untuk mempelajari keterampilan tertentu, anak-anak awal senang meniru dan dengan senang hati akan mengulang aktivitas sampai mereka terampil melakukannya (Hurlock, 2003: 111-118).

Masa awal kanak-kanak sangat penting untuk mengembangkan perilaku prososial karena prososial awal biasanya cenderung berlanjut hingga tahun-tahun berikutnya. Anak-anak yang perilaku prososialnya lebih terlihat pada saat mereka mulai sekolah, perilaku ini akan berlanjut hingga ke sekolah dasar, kemudian peneliti juga menemukan anak-anak yang secara spontan lebih sering berbagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mainannya dengan teman sekelas, menunjukkan perilaku prososialnya hingga Sembilan belas tahun kemudian (Eisenberg, Fabes, & Spinrad dalam Madontang, 2016: 35).

Salah satu upaya dalam meningkatkan perilaku prososial adalah dengan metode *movie learning* yaitu proses menonton film animasi dengan tema prososial dan diakhiri dengan sesi berdiskusi untuk merangsang anak melakukan perilaku prososial. Sejalan dengan penelitian Merdekasari (2014:77) yang mengemukakan bahwa diskusi tayangan film prososial dapat meningkatkan perilaku prososial pada anak.

Berdasarkan penelitian Greitemeyer (2008:13) mengemukakan media bermuatan nilai perilaku prososial dapat meningkatkan perilaku prososial anak. Media film sebagai audio visual yang menyenangkan dapat merangsang imajinatif sehingga anak akan cepat mengingat dan memahami peristiwa yang akan meningkatkan perilaku prososial pada anak TK.

Penelitian secara konsisten mengindikasikan bahwa anak-anak cenderung merespon dalam cara prososial setelah melihat model prososial dalam media. Penelitian lanjutan telah mengonfirmasi pengaruh positif tayangan televisi pada anak-anak prasekolah yang menonton program prososial lebih cenderung merespon secara prososial dibanding yang tidak menonton program tersebut (Baron dan Byrne, 2005: 105)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

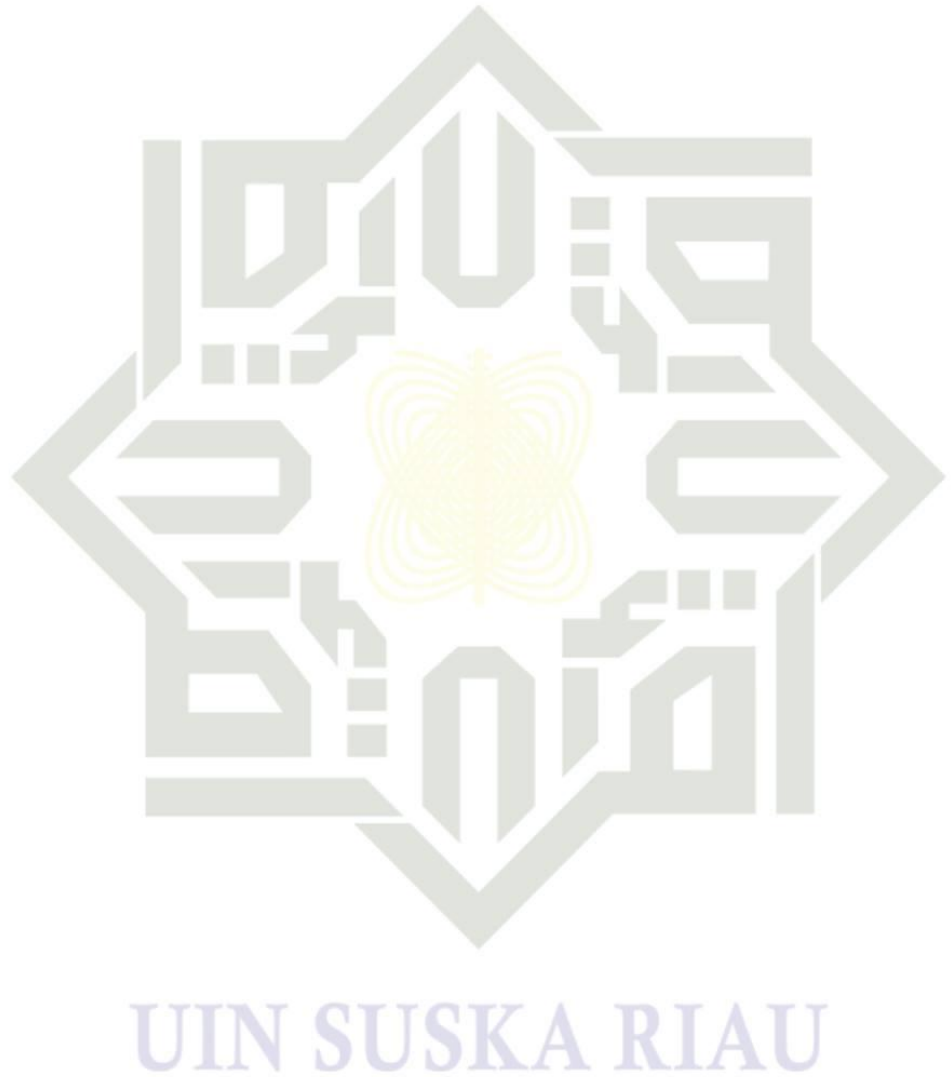
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Hipotesis

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut: **“Metode *movie learning* efektif untuk meningkatkan perilaku prososial anak TK”**.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Jenis penelitian ini adalah pre-eksperimen dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest* yaitu melakukan pengukuran variabel terikat di awal penelitian dan setelah melakukan manipulasi, dilakukan pengukuran kembali terhadap variabel-variabel terikat dengan alat ukur yang sama (Seniati dkk, 2011: 117). Pada penelitian ini tidak menggunakan kelompok kontrol untuk dibandingkan.

Tabel 3.1
Desain Penelitian Eksperimen

Kelompok KE	<i>Pre-test</i> O ₁	Perlakuan X (diberi perlakuan)	<i>Post-test</i> O ₂
----------------	-----------------------------------	-----------------------------------	------------------------------------

Keterangan:

- O₁ = Pengukuran perilaku prososial anak sebelum pemberian *movie learning*
 X = Perlakuan
 O₂ = Pengukuran perilaku prososial anak sesudah pemberian *movie learning*
 KE = Kelompok Eksperimen

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2005: 38). Variabel bebas adalah variabel yang dimanipulasi dalam penelitian karena diduga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki pengaruh terhadap variabel lain sedangkan variabel terikat merupakan respon subjek yang diukur sebagai pengaruh dari variabel bebas (Seniati, dkk. 2011: 49). Adapun yang menjadi kedua variabel tersebut adalah:

Variabel bebas : Metode *Movie Learning*

Varibel terkat : Perilaku Prososial

C. Definisi Operasional

1. Metode *Movie learning*

Metode *movie learning* adalah cara pembelajaran perilaku prososial dengan menonton film animasi bertema perilaku prososial. Penelitian ini memiliki lima judul film animasi yang dijadikan *movie learning* dan sudah memenuhi tahap analisis sesuai dengan aspek prososial menurut Beaty (2013: 170) yaitu aspek empati yang digambarkan dengan judul film “Nussa Bisa!”, aspek kemurahan hati dengan film “Indahnya Berbagi”, aspek kerjasama dengan judul film “Tak Bisa Balas” dan aspek kepedulian dengan judul film “Hari Libur Lani”. Kemudian keseluruhan aspek perilaku prososial digambarkan dengan film ‘Team Penyelamat Kota Broom’.

2. Perilaku Prososial

Perilaku prososial adalah tindakan membantu dengan sukarela yang memberikan dampak positif pada orang lain dan diwujudkan dalam bentuk empati, berbagi, bekerjasama dan peduli. Mengembangkan perilaku prososial pada anak menurut Beaty (2013: 170) yaitu menunjukkan kepedulian pada orang lain yang sedang mengalami kesusahan dan mengetahui bagaimana perasaan anak lain selama konflik (empati), berbagi dan memberikan sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada orang lain (kemurahan hati), mengambil giliran dan memenuhi permintaan orang lain dengan mudah (kerjasama), memberikan kasih sayang secara positif dan membantu orang lain mengerjakan tugas (kepedulian).

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan individu atau objek yang diteliti yang memiliki beberapa karakteristik yang sama berupa jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, wilayah, dan lainnya. Sedangkan sampel yaitu sebagian dari populasi yang mewakili dalam hal ini. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* yang mana memilih sampel sesuai dengan tujuan penelitian (Latipun, 2011: 25)

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak periode awal yang sedang menempuh pendidikan formal di TK Humairoh II, dengan karakteristik sampel yaitu anak awal usia 5-6 tahun, sebelumnya belum pernah mendapatkan perlakuan meningkatkan perilaku prososial dengan metode *movie learning* dan memiliki perilaku prososial yang belum optimal (hasil wawancara terlampir).

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara yang menggunakan alat ukur modifikasi dari penelitian Fitri (2018) dengan mengubah bahasa dan jumlah aitem dari penelitian sebelumnya, jumlah aitem pada penelitian sebelumnya berjumlah 25 aitem sedangkan pada penelitian ini berjumlah 16 aitem dengan aspek perilaku prososial yang disusun berdasarkan teori Beaty (2013:170) yang terdiri dari empati, kedermawanan, kerjasama, dan kepedulian. Berikut adalah alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data perilaku prososial:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Observasi

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan yang mana dalam melakukan pengamatan dan peneliti tidak ikut melakukan kegiatan, hanya menjadi pengamat *independent* yang dapat menggunakan alat bantu.

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dalam melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti (Sugiyono, 2017:195) wawancara dilakukan dengan tatap muka dan tanya jawab langsung antara narasumber dan peneliti. Narasumber dalam penelitian ini adalah guru yang mengajar maupun kepala sekolah.

Tabel 3.2
Blueprint Perilaku Prososial

Aspek Perilaku Prososial	Indikator	No Item	Jumlah
Empati	Anak mampu menunjukkan perasaan yang sama dengan orang lain	4, 15	5
	Anak mampu merespon perasaan orang lain	2,6,11	
Kedermawanan	Anak Memberikan sesuatu pada orang lain	1	3
	Anak dapat Berbagi sesuatu dengan orang lain	7, 12	
Kerjasama	Bersama-sama melakukan pekerjaan	9,14	4
	Dapat mengambil giliran dengan mudah	5,10	
Kepedulian	Memberikan kasih sayang secara positif	3, 13	4
	Menolong anak lain melakukan sesuatu	8, 16	
Total			16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam eksperimen ini adalah sebagai berikut:

Tahap Persiapan

a. Persiapan Administrasi (Perizinan)

Peneliti meminta surat izin pra-riset dan surat izin riset dari fakultas. Persiapan perizinan dilakukan pada pihak-pihak yang berwenang penggunaan ruangan kelas di TK Humairoh II.

b. Persiapan Observer

Penelitian ini menggunakan dua orang observer yang bertugas untuk mengobservasi perilaku subjek selama kegiatan eksperimen berlangsung. Setiap observer mendapatkan lembar observasi perilaku prososial yang disusun berdasarkan teori Beaty (2013: 170) terdiri dari empati, kedermawanan, kerjasama, perhatian dan kepedulian. Observer merupakan mahasiswa Fakultas Psikologi yang sudah lulus sampai dengan semester VIII yang sudah dianggap menguasai teori-teori psikologi.

c. Persiapan Alat Ukur

Aspek perilaku prososial yang terdiri dari empati, kedermawanan, kerjasama, dan kepedulian merupakan alat ukur yang digunakan pada penelitian ini. Metode pembelajaran untuk menstimulasikan perilaku prososial yang akan diberikan kepada sampel penelitian adalah metode *movie learning* dan mempersiapkan modul yang akan digunakan.

Guru yang mengajar di TK Humairoh II ditunjuk menjadi *eksperimenter* yang akan memberikan perlakuan pada sampel dikarenakan guru dan murid sudah terbiasa berinteraksi sehari-hari sehingga *rapport* sudah terjalin dengan sangat baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahap Pelaksanaan Eksperimen

a. *Informed Consent*

Informed Consent berkaitan dengan persetujuan pada setiap individu yang terlibat dalam penelitian ini, terdapat tiga buah *Informed Consent*, yaitu *Informed Consent* subjek (*experimenty*), *Informed Consent* *ekperimenter* dan observer.

b. Uji Modul Penelitian

Modul *movie learning* yang telah disusun oleh peneliti diuji coba terlebih dahulu agar dapat diterapkan sesuai dengan rencana. Uji modul dilakukan untuk mengantisipasi dan meminimalisir kesalahan-kesalahan yang terjadi saat eksperimen berlangsung.

c. *Pretest*

Pretest dilakukan pada awal penelitian dengan mengobservasi perilaku prososial subjek di sekolah dengan teman ataupun guru, ketika *pretest* dilakukan subjek tetap melakukan kegiatan sekolah seperti biasa baik saat belajar di dalam kelas ataupun saat bermain. Jumlah subjek yang mengikuti *pretest* ini berjumlah 10 orang. Kedua observer diberikan lembar observasi yang berisi 16 pernyataan mengenai perilaku prososial yang tampak.

d. Perlakuan

Perlakuan diberikan subjek yang berjumlah 10 orang dengan menggunakan modul *movie learning* yang dilaksanakan selama satu minggu, berikut prosedur pelaksanaan modul *movie learning*:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Mempersiapkan ruangan untuk subjek, eksperimenter dan observer, lingkungan eksperimen harus nyaman dan bebas dari gangguan yang dapat menghambat jalannya eksperimen.
- 2) Mempersiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk metode *movie learning*
- 3) Subjek dipersilahkan untuk masuk kedalam ruangan dan duduk di tempat yang telah disediakan.
- 4) Anak diarahkan untuk menonton film animasi prososial yang akan ditayangkan, sesi satu dengan judul film “Nussa Bisa!”, sesi dua dengan film “Indahnya Berbagi”, sesi tiga dengan judul film “Tak Bisa Balas”, sesi keempat dengan judul film “Hari Libur Lani”. Kemudian sesi lima dengan film ‘Team Penyelamat Kota Broom’.
- 5) Dilakukan sesi diskusi setiap selesai satu sesi tayangan film prososial.
- 6) Lama perlakuan setiap sesi ± 15 menit per hari yang dilakukan selama seminggu.

e. *Post-test*

Postest dilakukan di akhir penelitian setelah perlakuan diberikan.

Postest dilakukan dengan mengobservasi perilaku prososial pada subjek ketika melakukan aktivitas di lingkungan sekolah, pelaksanaan *postest* sama dengan pelaksanaan *pretest* yang juga diberi lembar observasi pada observer.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

a. Uji Alat Ukur Validitas Perilaku Prosocial

Validitas adalah istilah penting dalam penelitian yang mengacu pada konseptual dan keilmiahan dari sebuah studi penelitian (Susanti & Fitriyani, 2017:47) sedangkan menurut Sugiyono (2017:173) valid berarti instrument mengukur apa yang seharusnya diukur.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi (*content validity*) Sugiyono (2017:173) menjelaskan secara teknis pengujian validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen dan untuk menguji dapat dikonsultasikan pada orang yang lebih ahli dalam hal ini adalah dosen Fakultas Psikologi yaitu ibu Alma Yulianti S.Psi M.Si dan *native speaker* ibu Yulita Kurniawaty Asra S.Psi M.Psi.

b. Validitas Penelitian Eksperimen

Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas internal yaitu berkaitan dengan sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel bebas dan variabel terikat yang ditemukan dalam penelitian, semakin kuat hubungan sebab- akibat antara variabel bebas dan variabel terikat maka semakin besar validitas internal suatu penelitian (Seniati, 2011:67). Faktor-faktor yang mempengaruhi validitas internal dalam penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) *Proactive History*

Faktor ini merupakan faktor perbedaan individual yang dibawa dalam penelitian dan merupakan faktor bawaan. Usia (5-6 tahun) dan kemampuan perilaku prososial yang tidak setara adalah *proactive history* dalam penelitian ini.

2) *Experimental mortality*

Experimental mortality yaitu keluarnya subjek pada saat penelitian, seringkali jumlah objek pada penelitian berkurang dibanding ketika awal penelitian hal ini dapat disebabkan karena subjek yang meninggal, sakit, kecelakaan atau tidak bersedia mengikuti penelitian hingga selesai. Penurunan jumlah subjek dapat berpengaruh pada perhitungan statistik. Pengendalian faktor ini adalah dengan mengadakan perjanjian diawal penelitian dan menggunakan absen disetiap pertemuan

3) *Maturation*

Maturation atau kematangan adalah perubahan biologis dan atau psikologis yang sistematis pada organisme dalam suatu waktu tertentu. Untuk itu jarak waktu memberikan *pre-test* dan *post-test* tidak boleh terlalu lama agar optimal.

4) *Eksperimenter Effect*

Interaksi antara eksperimenter dan subjek penelitian turut mempengaruhi validitas internal penelitian. Bias ini disebabkan karena harapan *eksperimenter* terhadap hasil penelitian sehingga secara tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sengaja berperilaku tertentu yang menyebabkan bias dalam penelitian. Pengendalian faktor ini dapat menggunakan tutor lain saat penelitian berlangsung dalam hal ini eksperimenternya adalah guru kelas dari TK Humairoh II, sehingga peneliti hanya membantu kedua observer untuk mengklarifikasi data perilaku prososial yang muncul dalam penelitian.

Uji Reliabilitas

a. Reliabilitas Alat Ukur

Reliabilitas yaitu ciri instrumen ukur yang berkualitas baik yaitu mampu menghasilkan skor yang cermat dengan eror pengukuran kecil, reliabilitas mengacu pada keterpercayaan atau konsistensi hasil ukur (Azwar.2013:111). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan perilaku prososial pada masa kanak-kanak awal. Sebelum menggunakan alat ukur ini, terlebih dahulu mendiskusikan dengan orang yang lebih ahli dalam hal ini adalah dosen Fakultas Psikologi yaitu ibu Alma Yulianti S.Psi M.Si dan *native speaker* ibu Yulita Kurniawaty Asra S.Psi M.Psi.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas yang angkanya berada pada rentang 0 sampai 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya koefisien yang mendekati angka 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya (Azwar.2013:111).

Berdasarkan hasil uji coba alat ukur penelitian, diperoleh koefisien reliabilitas antar rater dengan Koefisien Cohen's Kappa dari hasil *pretest*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang didapatkan adalah $=0.822$ dengan kesalahan standard sebesar 0.045. Sedangkan hasil *posttest* adalah $=0.766$ dengan kesalahan standard sebesar 0.064. Menurut Fleiss (dalam Widhiarso, 2005:15) hal ini menunjukkan bahwa penilaian antar rater memiliki konsistensi yang istimewa (*excellent*).

H. Teknik Analisa Data

Pengolahan data penelitian ini dilakukan komputasi dengan menggunakan program *Statistical Packages For Social Science* (SPSS) versi 21.0 for windows. Teknik analisa data penelitian ini untuk melihat perbedaan skor perilaku prososial pada anak awal di TK Humairoh II sebelum dan sesudah diberi perlakuan dengan menggunakan uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon signed rank test*.

I. Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Tabel 3.4
Rincian jadwal kegiatan

Kegiatan	Tanggal Pelaksanaan
Pengajuan Sinopsis	Juli 2018
Perbaikan Proposal	Agustus –Desember 2018
Seminar Proposal	Januari 2019
Perbaikan Proposal	Februari- Maret 2019
Validasi Alat Ukur	Maret 2019
<i>Try Out</i>	April 2019
Penelitian	Mei 2019
Seminar Hasil	Agustus 2019
Ujian Munaqasah	November 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa metode *movie learning* efektif untuk meningkatkan perilaku prososial pada anak-anak di TK Humairoh II. Perilaku prososial anak meningkat setelah mengikuti metode *movie learning*, sehingga dapat melahirkan perilaku prososial berbagi, kerjasama, empati dan peduli.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah didapatkan maka peneliti menyarankan kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, sebagai berikut:

Orangtua dan Pendidik

Orangtua maupun pendidik diharapkan selalu mendampingi anak setiap menonton tayangan film dan memberikan penjelasan mengenai perilaku yang muncul dalam tayangan tersebut. Sehingga anak mengetahui mana perilaku-perilaku yang sesuai dengan nilai dan norma.

Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menganalisa dan memilih film sesuai dengan bahasa yang dimengerti oleh subjek agar tidak terjadi salah persepsi mengenai makna cerita yang ingin disampaikan. kemudian dapat menggunakan rancangan desain lainnya agar hasil beragam dan lebih rinci.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arih Merdekasari.(2014). Pengaruh Diskusi Tayangan Film Prososial terhadap Intensi Perilaku Prososial Anak. *Jurnal Al Murabbi*. Vol. 01 No. 01 Juli-Desember.
- Arsyad, Azhar. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asih & Pratiwi. (2010). Perilaku Prososial Ditinjau dari Empati dan Kematangan Emosi. *Jurnal Psikologi Universitas Muara Kudus*. Vol. 01 No. 01.
- Azwar .(2013). *Penyusunan Skala Psikologi*. Jogja: Pustaka Belajar.
- Baron & Byrne.(2005). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh Jilid Ke Dua*. Jakarta: Erlanga.
- Beaty J.(2013).*Observasi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Ketujuh*. Jakarta:PT Fajar Intrapratama Mandiri.
- Berk E.L. (2012). *Developmentthrought The Lifespan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Chatib Munif. (2018). *Sekolahnya Manusia*. Bandung: Kaifa Learning.
- Chusna Puji Asmaul. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*. Vol. 17, No. 2, November 2017.
- Daniel & Lawrence. (2012). *Kepribadian: Teori Dan Penelitian Edisi Ke Sepuluh Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Dayakisni, T dan Hudaniah. (2009). *Psikologi Sosial*.Malang: UMM Press.
- Decety J, Bartal I B, Uzefovsky F, A Knafo. (2016). Empathy as a driver of prosocial behaviour: highly conserved neurobehavioural mechanisms across species. *Phil. Trans. R. Soc. B* 371: 20150077. <http://dx.doi.org/10.1098/rstb.2015.0077>.
- Georgopoulos Alexandros D, Lithoxoidou Loukia S, Dimitriou, Anastasia Th. (2017). "Trees Have A Soul Too!" Developing Empathy And Environmental Values In Early Childhood. *International Journal Of Early Childhood Environmental Education*. Copyright © North American Association For Environmental Education Issn: 2331-0464 (Online).
- Greitemeyer (2008). Effects Of Songs With Prosocial Lyrics On Prosocial Thoughts, Affect, And Behavior. *Journal Of Experimental Social Psychology*. 45, 1 (2008) 186" Doi : 10.1016/J.Jesp.2008.08.003.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

- Halgin P Richard & Whitbroune Krauss Susan.(2011). *Psikologi Abnormal*. Jakarta:Salemba Humanika.
- Hergenhahn & Olson. (2015). *Theories Of Learning Edisi Ketujuh*. Jakarta : Kencana
- Harlock. (2003). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Erlangga.
- Immawati & Nurbiyati. (2017). Membiasakan Perilaku Prosocial Pada Anak Melalui Film Cars .Yaa Bunayya : *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Volume I No. 2 ISSN : 2580 – 4197november 2017.
- Knafo A, I Salomon, Ebstein Richard P.(2011). Heritability of children's prosocial behavior and differential susceptibility to parenting by variation in the dopamine receptor D4 gene. *Development and Psychopathology*. 53–67CambridgeUniversity Press 2011. doi:10.1017/S0954579410000647
- Latipun. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Malang : UMM Press.
- Matondang Elvrida Sandra. (2016). Perilaku Prosocial (Prosocial Behavior) Anak Usia Dini Dan Pengelolaan Kelas Melalui Pengelompokan Usia Rangkap (Multiage Grouping). *Jurnal Pendidikan Dasar*. P-Issn 2085-1243 Vol. 8. No.1 Januari 2016 | Hal 34-47.
- Mukhlis dkk. (2016). *Konsep dan teori perkembangan*. Pekanbaru: Al-mujtahadah press.
- Mutiah Diana. (2010). *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana.
- Nasution. (2011). *Teknologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Neva Haeruddin. (2016). Penerapan Pendekatan *Cinematheraphy* Untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial Pada Siswa Bosowa *International School* Makasar. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*. Volume 2 Nomor 1. p-ISSN: 2443-2202 e-ISSN: 2477-2518.
- Papalia E Diane, Dkk. (2010). *Human Development (Psikologi Perkembangan): Edisi Kesembilan*. Jakarta: Kencana.
- Rahayu Sri. (2017). *Pengembangan Bahasa Pada Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rahman A Agus. (2013). *Psikologi Sosial: Integrasi Pengetahuan Wahyu Dan Pengetahuan Empirik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusmiati Ratu. 2010. Kelebihan dan Kelemahan Media Film Sebagai Media Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Sejarah Lontar* Vol.7 No.2 Juli - Desember 2010.

Satey Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Rizky Fahreza. (2017). *Kasus Anak Berhadapan Hukum Masih 'Juara' di KPAI*. <https://news.okezone.com/read/2017/12/18/337/1832184/kasus-anak-berhadapan-hukum-masih-juara-di-kpai>.
- Sadiman Arief, dkk. (2011). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Said & Budimanjaya.(2015). *95 Strategi Mengajar Multiple Intelegences: Mengajar Sesuai Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Sanjaya Wina. (2014). *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. (2013). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. Halaman 167.
- Sears, D.O; Fredman, J.L., Dan Peplau, L. A. (2001). *Psikologi Sosial. Jilid 2*. Alih Bahasa: Michael Adryanto. Jakarta: Erlangga.
- Seniati Lichie, Dkk. (2011). *Psikologi Eksperimen*. Jakarta: Indeks.
- Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.(2017).*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Supratiknya. (2012). *Mengenal Perilaku Abnormal*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Susanti, R & Fitriyani, E. (2017). *Psikologi Eksperimen*. Pekanbaru. Al-Mujtahadah Press.
- Taylor S E, Dkk. (2009). *Psikologi Sosial Edisi Kedua Belas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Vidana Ira. (2018). *Selama 2018 Kasus Hukum Anak di Siak Yang Sampai Ke Persidangan 14 Perkara* .<https://www.goriau.com/berita/riau/selama-2018-kasus-hukum-anak-di-siak-yang-sampai-ke-persidangan-hanya-14-perkara.html>.
- Vidhiarso, W. (2005). *Mengestimasi Reliabilitas*. Yogyakarta Fakultas Psikologi UGM.
- Yaumi Muhammad. (2013). *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran; Edisi Kedua*. Jakarta: Kencana.
- Yuliani N. S. (2009). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Indeks .
- Yusuf Syamsu.(2012). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Rodaskarya.

LAMPIRAN A

Validasi Alat Ukur

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBARAN VALIDASI ALAT UKUR

PERILAKU PROSOSIAL

Defenisi Operasional

Perilaku prososial adalah tindakan membantu dengan sukarela yang memberikan dampak positif pada orang lain dan di wujudkan dalam bentuk berbagi, bekerjasama dan peduli.

Alat ukur

: Observasi perilaku prososial

[] Buat Sendiri

[] Terjemahan

[√] Modifikasi

Jumlah aitem

: 16 Aitem

Jenis format respon

: Tally

Membuat garis I II III IIII HHH (Sesuai dengan frekuensi perilaku prososial muncul pada anak)

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan di dalam alat ukur ini. Alat ukur perilaku prososial ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *movie learning* iuntuk meningkatkan perilaku prososial pada anak TK. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pertanyaan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* [√] pada kolom yang telah disediakan.



Contoh cara menjawab

Item: Mengucapkan terimakasih setiap mendapatkan sesuatu dari orang lain

R	KR	TR
[√]	[]	[]

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu/Bapak diminta untuk mencentang R [√], demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

ALAT UKUR PERILAKU PROSOSIAL

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Empati	1. Anak mampu menunjukkan perasaan yang sama dengan orang lain	4	Membalas senyum dan tertawa bersama anak lain	√			
		15	Diam saat orang lain sedang berbicara	√			
	2. Anak mampu merespon perasaan orang lain	2	Mengucapkan terimakasih setiap mendapatkan sesuatu dari orang lain	√			
		6	Meminta maaf ketika bersalah	√			
Kedermawanan	1. Anak memberikan sesuatu pada orang lain	1	Memberikan mainan pada anak lain	√			

1. Diilindungi Undang-Undang
2. Diilindungi Undang-Undang
3. Diilindungi Undang-Undang
4. Diilindungi Undang-Undang
5. Diilindungi Undang-Undang
6. Diilindungi Undang-Undang
7. Diilindungi Undang-Undang
8. Diilindungi Undang-Undang
9. Diilindungi Undang-Undang
10. Diilindungi Undang-Undang
11. Diilindungi Undang-Undang
12. Diilindungi Undang-Undang
13. Diilindungi Undang-Undang
14. Diilindungi Undang-Undang
15. Diilindungi Undang-Undang
16. Diilindungi Undang-Undang
17. Diilindungi Undang-Undang
18. Diilindungi Undang-Undang
19. Diilindungi Undang-Undang
20. Diilindungi Undang-Undang
21. Diilindungi Undang-Undang
22. Diilindungi Undang-Undang
23. Diilindungi Undang-Undang
24. Diilindungi Undang-Undang
25. Diilindungi Undang-Undang
26. Diilindungi Undang-Undang
27. Diilindungi Undang-Undang
28. Diilindungi Undang-Undang
29. Diilindungi Undang-Undang
30. Diilindungi Undang-Undang
31. Diilindungi Undang-Undang
32. Diilindungi Undang-Undang
33. Diilindungi Undang-Undang
34. Diilindungi Undang-Undang
35. Diilindungi Undang-Undang
36. Diilindungi Undang-Undang
37. Diilindungi Undang-Undang
38. Diilindungi Undang-Undang
39. Diilindungi Undang-Undang
40. Diilindungi Undang-Undang
41. Diilindungi Undang-Undang
42. Diilindungi Undang-Undang
43. Diilindungi Undang-Undang
44. Diilindungi Undang-Undang
45. Diilindungi Undang-Undang
46. Diilindungi Undang-Undang
47. Diilindungi Undang-Undang
48. Diilindungi Undang-Undang
49. Diilindungi Undang-Undang
50. Diilindungi Undang-Undang
51. Diilindungi Undang-Undang
52. Diilindungi Undang-Undang
53. Diilindungi Undang-Undang
54. Diilindungi Undang-Undang
55. Diilindungi Undang-Undang
56. Diilindungi Undang-Undang
57. Diilindungi Undang-Undang
58. Diilindungi Undang-Undang
59. Diilindungi Undang-Undang
60. Diilindungi Undang-Undang
61. Diilindungi Undang-Undang
62. Diilindungi Undang-Undang
63. Diilindungi Undang-Undang
64. Diilindungi Undang-Undang
65. Diilindungi Undang-Undang
66. Diilindungi Undang-Undang
67. Diilindungi Undang-Undang
68. Diilindungi Undang-Undang
69. Diilindungi Undang-Undang
70. Diilindungi Undang-Undang
71. Diilindungi Undang-Undang
72. Diilindungi Undang-Undang
73. Diilindungi Undang-Undang
74. Diilindungi Undang-Undang
75. Diilindungi Undang-Undang
76. Diilindungi Undang-Undang
77. Diilindungi Undang-Undang
78. Diilindungi Undang-Undang
79. Diilindungi Undang-Undang
80. Diilindungi Undang-Undang
81. Diilindungi Undang-Undang
82. Diilindungi Undang-Undang
83. Diilindungi Undang-Undang
84. Diilindungi Undang-Undang
85. Diilindungi Undang-Undang
86. Diilindungi Undang-Undang
87. Diilindungi Undang-Undang
88. Diilindungi Undang-Undang
89. Diilindungi Undang-Undang
90. Diilindungi Undang-Undang
91. Diilindungi Undang-Undang
92. Diilindungi Undang-Undang
93. Diilindungi Undang-Undang
94. Diilindungi Undang-Undang
95. Diilindungi Undang-Undang
96. Diilindungi Undang-Undang
97. Diilindungi Undang-Undang
98. Diilindungi Undang-Undang
99. Diilindungi Undang-Undang
100. Diilindungi Undang-Undang



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepedulian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Anak dapat berbagi sesuatu dengan orang lain	7	Meminjamkan beberapa alat tulis pada anak lain	√			
	12	Berbagi makanan dan minuman dengan teman	√			
1. Bersama-sama melakukan pekerjaan	9	Membuat mainan bersama anak-anak lain	√			
	14	Bersama-sama menyusun kembali mainan yang telah dipakai	√			
	5	Anak bergantian menggunakan mainan	√			
	10	Dapat menunggu giliran	√			
2. Dapat mengambil giliran dengan mudah						
1. Memberikan kasih sayang secara positif	3	Tidak mengejek dan menertawakan teman	√			
	13	Merangkul pundak teman yang sedang sedih	√			
	8	Membantu teman mengerjakan tugas yang belum selesai	√			
2. Menolong anak lain melakukan sesuatu	16	Membantu anak lain atau guru untuk melakukan sesuatu	√			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isi (kesesuaian dengan indikator)

OK

OK

OK

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Validator

Alma Yulianti S.Psi, M.Si
NIP. 19790701200912202

UIN SUSKA RIAU



LEMBARAN VALIDASI ALAT UKUR

PERILAKU PROSOSIAL

Defenisi Operasional

Perilaku prososial adalah tindakan membantu dengan sukarela yang memberikan dampak positif pada orang lain dan di wujudkan dalam bentuk berbagi, bekerjasama dan peduli.

Alat ukur

: Observasi perilaku prososial

[] Buat Sendiri

[] Terjemahan

[√] Modifikasi

Jumlah aitem

: 16 Aitem

Jenis format respon

: Tally

Membuat garis I II III IIII HHH (Sesuai dengan frekuensi perilaku prososial muncul pada anak)

Petunjuk

Pada bagian ini saya memohon pada Bapak/Ibu untuk memberikan penilaian pada setiap pertanyaan di dalam alat ukur ini. Alat ukur perilaku prososial ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode *movie learning* iuntuk meningkatkan perilaku prososial pada anak TK. Bapak/Ibu dimohon untuk menilai berdasarkan kesesuaian pertanyaan (aitem) dengan indikator yang diajukan. Penilaian dilakukan dengan memilih salah satu dari alternatif jawaban yang disediakan, yaitu Relevan (R), Kurang Relevan (KR), Tidak Relevan (TR). Untuk jawaban yang dipilih, mohon Bapak/Ibu memberikan *checklist* [√] pada kolom yang telah disediakan.



Contoh cara menjawab

Item: Mengucapkan terimakasih setiap mendapatkan sesuatu dari orang lain

R	KR	TR
[√]	[]	[]

Jika Ibu menilai aitem tersebut relevan dengan indikator, maka Ibu/Bapak diminta untuk

menentang R [√], demikian seterusnya untuk aitem yang tersedia.

ALAT UKUR PERILAKU PROSOSIAL

Aspek	Indikator	No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Empati	3. Anak mampu menunjukkan perasaan yang sama dengan orang lain	4	Membalas senyum dan tertawa bersama anak lain	√			
		15	Diam saat orang lain sedang berbicara	√			
	4. Anak mampu merespon perasaan orang lain	2	Mengucapkan terimakasih setiap mendapatkan sesuatu dari orang lain	√			
		6	Meminta maaf ketika bersalah	√			
Kedermawanan	3. Anak memberikan sesuatu pada orang lain	1	Memberikan mainan pada anak lain	√			



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepedulian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Anak dapat berbagi sesuatu dengan orang lain	7	Meminjamkan beberapa alat tulis pada anak lain	√			
	12	Berbagi makanan dan minuman dengan teman	√			
3. Bersama-sama melakukan pekerjaan	9	Membuat mainan bersama anak-anak lain	√			
	14	Bersama-sama menyusun kembali mainan yang telah dipakai	√			
4. Dapat mengambil giliran dengan mudah	5	Anak bergantian menggunakan mainan	√			
	10	Dapat menunggu giliran	√			
3. Memberikan kasih sayang secara positif	3	Tidak mengejek dan menertawakan teman	√			
	13	Merangkul pundak teman yang sedang sedih	√			
4. Menolong anak lain melakukan sesuatu	8	Membantu teman mengerjakan tugas yang belum selesai	√			
	16	Membantu anak lain atau guru untuk melakukan sesuatu	√			



© Hak

Ok

ta milik U

Ok

Suska Ri

Ok

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan:

1. Diilindungi Undang-Undang
2. Diilindungi Undang-Undang

Bahasa

Jumlah artikel

Isi (kesesuaian dengan indikator)

Pekanbaru, 15 Februari 2019

Validator

Yulita Kurniawaty Asra S.Psi M.Psi

NIP. 197807202007102003

UIN SUSKA RIAU

2. Diilindungi Undang-Undang
2. Diilindungi Undang-Undang



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul dalam pelaksanaan eksperimen yang digunakan untuk melihat pengaruh menggunakan metode *movie learning* terhadap peningkatan perilaku prososial apada anak TK.

Petunjuk

1. Bapak/ibu dapa memberikan penilaian dengan memberikan tanda *cheklis* (✓) pada kolom yang telah disediakan
2. Poin yang dapat diberikan adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5(sangat baik)

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
Struktural Modul		1	2	3	4	5
1	Penyajian secara umum				✓	
2	Tampilan umum menarik				✓	
3	Konsistensi materi pembahasan				✓	
Isi Modul Pelaksanaan						
4	Kesesuaian modul dengan aspek yang diukur				✓	
5	Kejelasan teori yang digunakan pada modul				✓	
6	Penjelasan yang dituliskan mudah dipahami				✓	
Bahasa						
7	Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓	
8	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
9	Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Komentar dan Saran

Penyajian keseluruhannya sdh cukup baik

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 22 November 2018

Pembimbing

Alma Yulianti S.Psi M.Psi
NIP. 19790701200912202

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR VALIDASI ALAT UKUR

Tujuan

Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur kevalidan modul dalam pelaksanaan eksperimen yang digunakan untuk melihat pengaruh menggunakan metode *movie learning* terhadap peningkatan perilaku prososial apada anak TK.

Petunjuk

1. Bapak/ibu dapa memberikan penilaian dengan memberikan tanda *cheklis* (✓) pada kolom yang telah disediakan
2. Poin yang dapat diberikan adalah 1 (tidak baik); 2 (kurang baik); 3 (cukup baik); 4 (baik); 5(sangat baik)

C. Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Penilaian				
Struktural Modul		1	2	3	4	5
1	Penyajian secara umum				✓	
2	Tampilan umum menarik				✓	
3	Konsistensi materi pembahasan				✓	
Isi Modul Pelaksanaan						
4	Kesesuaian modul dengan aspek yang diukur				✓	
5	Kejelasan teori yang digunakan pada modul				✓	
6	Penjelasan yang dituliskan mudah dipahami				✓	
Bahasa						
7	Penggunaan bahasa sesuai EYD				✓	
8	Bahasa yang digunakan komunikatif				✓	
9	Kesederhanaan struktur kalimat				✓	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



D. Komentari dan Saran

Modul cukup baik

Hak cipta: milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 18 Februar 2019

Narasumber

Yulita Kurniawaty Asra S.Psi M.Psi

NIP. 197807202007102003

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN B

Instrument Pengumpulan Data

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Nama/ inisial : IB

Jenis Kelamin : Perempuan

Usia : 21

Pekerjaan : kepala sekolah

Hari/Tanggal : Selasa/ 06-11-2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapa jumlah seluruh anak TK Mayang?	<i>Kurang lebih ada 52 anak, karena dalam satu kelas itu ada 13 atau 14 orang anak, disini ada 4 kelas</i>
2	Berapa usia anak TK ini?	<i>Kelas A itu usia 4-5 tahun, kalau kelas B usia 5-6 tahun.</i>
3	Bagaimana gambaran sosial anak TK disini?	<i>Kalau anak kelas B sudah mampu mengerti apa yang kita ajarkan, kalau kelas A itu masih ada beberapa anak yang egonya masih tinggi, Ya tergantung mood dia juga, kalau ada ga senang di rumah nanti ke sekolah dia lampiaskan, misalnya suka merampas barang yang di pegang teman, suka rebutan mainan, suka mengganggu teman tapi kalau dia yang di ganggu dia marah, kalau ngantri itu masih hilang timbul perilakunya.</i>
	Apa upaya yang pernah dilakukan?	<i>Di panggil namanya biar dia berhenti melakukan itu, dikasih tau yang benar seperti apa.</i>
	Apakah ada belajar menggunakan metode <i>movie learning</i> atau menonton film?	<i>Metode seperti itu belum pernah diterapkan di sini karena disini menjalankan program dari dinas</i>



LEMBAR OBSERVASI

PERILAKU PROSOSIAL PADA ANAK TK

Identifikasi subjek

Nama/ inisial :

Jenis kelamin :

Usia :

Pedoman pengisian aitem-aitem

Beri tanda garis (I) pada kolom Frekuensi, jika muncul perilaku pada anak.

No	Pertanyaan	Frekuensi
1	Memberikan mainan pada anak lain	
2	Mengucapkan terimakasih setiap mendapatkan sesuatu dari orang lain	
3	Tidak mengejek dan menertawakan teman	
4	Membalas senyum dan tertawa bersama anak lain	
5	Anak bergantian menggunakan mainan	
6	Meminta maaf ketika bersalah	
7	Meminjamkan alat tulis pada anak lain	
8	Membantu teman mengerjakan tugas yang belum selesai	
9	Membuat mainan bersama anak-anak lain	
10	Dapat menunggu giliran	
11	Mengeryitkan dahi saat mendengar cerita sedih	
12	Berbagi makanan dan minuman dengan teman	
13	Merangkul pundak teman yang sedang sedih	
14	Bersama-sama menyusun kembali mainan yang telah dipakai	
15	Diam saat orang lain sedang berbicara	
16	Membantu anak lain atau guru untuk melakukan sesuatu	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN C

Hasil Penelitian

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabulasi Data Hasil Observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang						Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang					
nama 1 rasyid						nama 3 keysa					
item	obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2		item	obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2	
1	0	0	0	0		1	0	0	0	0	
2	0	0	3	3		2	0	0	3	3	
3	0	0	0	1		3	0	0	1	0	
4	3	5	5	5		4	1	1	4	4	
5	3	3	3	3		5	2	2	3	3	
6	0	0	0	0		6	1	1	2	2	
7	0	0	1	1		7	1	0	2	1	
8	0	2	2	2		8	1	1	2	2	
9	0	2	6	6		9	2	3	4	4	
10	1	1	2	2		10	1	1	3	3	
11	0	0	1	1		11	0	0	1	1	
12	3	3	3	4		12	3	3	4	4	
13	1	1	0	0		13	0	0	2	1	
14	0	0	3	3		14	1	1	2	1	
15	0	2	2	2		15	1	1	2	3	
16	2	2	2	3		16	2	2	3	5	
		21		36				18		28	
nama 4 fitri						nama 4 fitri					
item	obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2		item	obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2	
1	0	0	0	0		1	0	0	0	0	
2	1	1	3	3		2	0	0	3	3	
3	0	0	1	0		3	0	0	1	0	
4	4	4	3	4		4	1	1	4	4	
5	2	2	4	4		5	2	2	3	3	
6	0	0	1	1		6	1	1	2	2	
7	1	1	2	2		7	1	0	2	1	
8	0	2	2	3		8	1	1	2	2	
9	2	3	3	5		9	2	3	4	4	
10	2	1	3	4		10	1	1	3	3	
11	0	0	1	0		11	0	0	1	1	
12	3	3	4	4		12	3	3	4	4	
13	0	0	2	3		13	0	0	2	1	
14	1	1	2	3		14	1	1	2	1	
15	1	1	1	2		15	1	1	2	3	
16	2	2	0	2		16	2	2	3	5	
		21		40				16		37	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nama	item	obsr 1		obsr 2		nama	item	obsr 1		obsr 2	
		obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2			obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2
khansa	1	0	0	0	0	restu	1	0	0	0	0
	2	1	1	3	3		2	1	1	3	3
	3	0	0	0	1		3	0	0	0	0
	4	1	1	3	2		4	3	3	6	6
	5	0	0	2	1		5	2	2	5	5
	6	1	1	0	0		6	0	0	0	1
	7	2	1	1	1		7	0	0	1	2
	8	0	2	0	0		8	1	1	2	2
	9	2	2	1	1		9	2	2	5	5
	10	2	2	3	3		10	0	0	1	1
	11	0	0	0	0		11	0	0	1	1
	12	2	2	3	2		12	2	2	3	3
	13	0	0	0	0		13	1	1	0	0
	14	0	0	2	2		14	1	1	1	1
	15	1	1	1	0		15	1	1	2	1
	16	2	2	5	3		16	1	1	2	2
		15		19				15		33	
zigy	1	0	0	0	0	bilal	1	0	0	0	0
	2	0	0	3	3		2	0	0	3	3
	3	0	0	3	2		3	0	0	1	0
	4	3	3	4	4		4	4	4	6	5
	5	0	0	3	3		5	2	2	1	2
	6	0	0	0	0		6	0	0	0	1
	7	1	1	1	1		7	1	1	2	2
	8	0	0	0	0		8	2	3	4	4
	9	1	1	2	2		9	2	2	3	3
	10	3	3	4	3		10	2	2	2	1
	11	0	0	1	1		11	0	0	1	1
	12	3	3	3	4		12	3	3	4	3
	13	0	0	0	0		13	1	1	0	0
	14	1	1	2	2		14	0	0	2	2
	15	2	2	5	5		15	2	2	2	1
	16	0	0	1	1		16	1	2	2	2
		14		31				22		30	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University



nama

item

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

nama

item

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

obsr 1

obsr 2

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama	item	obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2	nama	item	obsr 1	obsr 2	obsr 1	obsr 2
	1	0	0	0	0	10	1	0	0	0	0
	2	0	0	3	3	jeje	2	0	0	3	3
	3	0	0	1	0		3	0	0	1	1
	4	2	2	5	4		4	5	5	7	7
	5	1	0	0	3		5	3	3	2	3
	6	0	0	1	1		6	1	0	3	3
	7	0	0	1	1		7	0	1	1	1
	8	0	2	3	3		8	0	1	1	1
	9	1	1	3	4		9	3	3	6	6
	10	0	1	1	1		10	1	1	2	2
	11	0	0	1	1		11	0	0	1	1
	12	2	3	3	3		12	3	3	4	3
	13	0	0	1	1		13	0	0	0	0
	14	0	0	2	2		14	1	1	3	3
	15	3	3	2	1		15	2	2	2	2
	16	2	2	3	3		16	3	3	4	3
			14		31				23		39



Tabulasi Data Cohen's Kappa

item	PRETES		POSTEST		nama	item	PRETES		rater1	rater2
	rater1	rater2	rater1	rater2			rater1	rater2		
1	0	0	0	0	2 halwa	1	0	0	0	0
1	0	0	1	1		1	1	0	1	1
1	0	0	0	1		1	1	0	0	0
1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
1	1	1	1	1		1	0	0	1	1
1	0	0	0	0		1	0	0	0	0
1	0	0	1	1		1	1	1	1	1
8	0	1	1	1		8	1	1	1	1
9	0	1	1	1		9	1	1	1	1
10	1	1	1	1		10	1	1	1	1
11	0	0	1	1		11	0	0	1	1
12	1	1	1	1		12	1	1	1	1
13	1	1	0	0		13	0	0	0	0
14	0	0	1	1		14	0	0	1	1
15	0	1	1	1		15	1	1	1	1
16	1	1	1	1		16	1	1	1	1
			9	13				8		12
item	PRETES		POSTEST		nama	item	PRETES		rater1	rater2
	rater1	rater2	rater1	rater2			rater1	rater2		
1	0	0	0	0	4 fitri	1	0	0	0	0
1	1	1	1	1		1	0	0	1	1
1	0	0	1	0		1	0	0	1	0
1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
1	0	0	1	1		1	1	1	1	1
1	1	1	1	1		1	1	0	1	1
8	0	1	1	1		8	1	1	1	1
9	1	1	1	1		9	1	1	1	1
10	1	1	1	1		10	1	1	1	1
11	0	0	1	0		11	0	0	1	1
12	1	1	1	1		12	1	1	1	1
13	0	0	1	1		13	0	0	1	1
14	1	1	1	1		14	1	1	1	1
15	1	1	1	1		15	1	1	1	1
16	1	1	0	1		16	1	1	1	1
			11	13				10		14

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2

rater1

rater2

nama

item

PRETES

POSTEST

rater1

rater2



nama

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

nama

item	PRETES		POSTEST		nama	item	PRETES		POSTEST	
	rater1	rater2	rater1	rater2			rater1	rater2	rater1	rater2
1	0	0	0	0	10	1	0	0	0	0
1	0	0	1	1	jeje	1	0	0	1	1
1	0	0	1	0		1	0	0	1	1
1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
1	1	0	0	1		1	1	1	1	1
1	0	0	1	1		1	1	0	1	1
1	0	0	1	1		1	0	1	1	1
8	0	1	1	1		8	0	1	1	1
9	1	1	1	1		9	1	1	1	1
10	0	1	1	1		10	1	1	1	1
11	0	0	1	1		11	0	0	1	1
12	1	1	1	1		12	1	1	1	1
13	0	0	1	1		13	0	0	0	0
14	0	0	1	1		14	1	1	1	1
15	1	1	1	1		15	1	1	1	1
16	1	1	1	1		16	1	1	1	1
		7		14				10		14

LAMPIRAN D

Hasil Analisis Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji Normalitas *Kolmogorov-Smirnov Z*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	hasil
N	20
Normal Parameters ^{a,b}	
Mean	25.6500
Std. Deviation	9.94868
Absolute	.155
Most Extreme Differences	
Positive	.155
Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z	.693
Asymp. Sig. (2-tailed)	.722

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Uji hipotesis *Wilcoxon Pretest-Post-test*

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	10 ^b	5.50	55.00
Ties	0 ^c		
Total	10		

- a. Posttest < Pretest
- b. Posttest > Pretest
- c. Posttest = Pretest

Test Statistics^a

	Posttest - Pretest
Z	-2.805 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.005

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reabilitas Antar Rater

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
rater1 * rater2	160	100.0%	0	0.0%	160	100.0%

rater1 * rater2 Crosstabulation

		rater2		Total
		.00	1.00	
rater1	Count	63	9	72
	% of Total	39.4%	5.6%	45.0%
	Count	5	83	88
	% of Total	3.1%	51.9%	55.0%
Total	Count	68	92	160
	% of Total	42.5%	57.5%	100.0%

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.822	.045	10.415	.000
N of Valid Cases	160			

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.



Posttest

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Rater1 * Rater2	160	100.0%	0	0.0%	160	100.0%

Rater1 * Rater2 Crosstabulation

		Rater2		Total
		.00	1.00	
Rater1	Count	26	6	32
	.00 % of Total	16.3%	3.8%	20.0%
	Count	6	122	128
	1.00 % of Total	3.8%	76.3%	80.0%
Total	Count	32	128	160
	% of Total	20.0%	80.0%	100.0%

Symmetric Measures

	Value	Asymp. Std. Error ^a	Approx. T ^b	Approx. Sig.
Measure of Agreement Kappa	.766	.064	9.684	.000
N of Valid Cases	160			

- a. Not assuming the null hypothesis.
- b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.



LAMPIRAN E

Informed Concent

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERNYATAAN PERSETUJUAN PARTISIPASI (INFOMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : **Merry Susanti, S.pd**

Jabatan : **Kepala Sekolah**

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk dapat ikut berpartisipasi sebagai eksperimeter dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode *Movie Learning* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial pada Anak TK”. Demikian surat pernyataan persetujuan ini, agar dapat digunakan untuk membantu proses penelitian

Pekanbaru, 2 April, 2019

Peneliti

Albina Westi

Eksperimenter



Merry Susanti, S.pd

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERSETUJUAN (INFOMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rodiyatul pitris

Jenis kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya sebagai observer dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode *Movie Learning* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial pada Anak TK”. Hal-hal yang diharuskan oleh observer selama program yaitu:

1. Observer memberikan kontribusi pada rangkaian kegiatan dengan dengan mengobservasi pelaksanaan dan peserta dari awal hingga akhir sesuai dengan kesepakatan
2. Observer memberikan catatan observasi sesuai dengan rangkaian kegiatan

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan tersebut, saya selaku observer menyetujui untuk berperan sebagai observer yang bertugas mengobservasi kegiatan eksperimen sesuai dengan panduan observasi yang telah disediakan.

Pekanbaru, 3 April, 2019

Peneliti

(Albina Westi)

Observer

(Rodiyatul pitris)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT PERSETUJUAN (INFOMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Putri Aulia Rahmadini

Jenis kelamin : Perempuan

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya sebagai observer dalam penelitian yang berjudul “Efektivitas Metode *Movie Learning* untuk Meningkatkan Perilaku Prososial pada Anak TK”. Hal-hal yang diharuskan oleh observer selama program yaitu:

3. Observer memberikan kontribusi pada rangkaian kegiatan dengan dengan mengobservasi pelaksanaan dan peserta dari awal hingga akhir sesuai dengan kesepakatan
4. Observer memberikan catatan observasi sesuai dengan rangkaian kegiatan

Setelah membaca dan memahami isi penjelasan tersebut, saya selaku observer menyetujui untuk berperan sebagai observer yang bertugas mengobservasi kegiatan eksperimen sesuai dengan panduan observasi yang telah disediakan.

Pekanbaru, 2 April, 2019

Peneliti

(Albina Westi)

Observer

(PUTRI AULIA RAHMADINI)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

Modul *Movie Learning*

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi peneliti

Albinawesti11@gmail.com

UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN G

Dokumentasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Persiapan dan mengatur posisi anak sebelum ditayangkan film

2.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penayangan Film





Sesi diskusi oleh eksperimenter



1.1

Hal

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1

1.1



Kegiatan observasi



2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN H

Surat-Surat Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



N SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI**

**كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Pekanbaru- Riau 28293 PO. Box. 1004
Telp.(0761) 588994, Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail : fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/159 /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Prariset

Pekanbaru, 17 Januari 2019

Kepada

- Yth. 1. Kepala TK Humairoh 2 Pekanbaru.
2. Kepala TK Baitil Izzah Pekanbaru.

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Albina Westi
NIM : 11561200590
Jurusan : Psikologi
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan prariset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Pengaruh Metode Movie Learning Terhadap Peningkatan Perilaku
Prososial pada Anak TK".*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin prariset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,

Prof. Dr. Hairunas., M.Ag.
NIP 19720828 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/ 1079 /2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 2 April 2019

Kepada
 Yth. Kepala TK Humairoh 2
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Albina Westi
 NIM : 11561200590
 Jurusan : Psikologi
 Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Efektivitas Metode Movie Learning untuk Meningkatkan Perilaku
 Prososial pada Anak TK."*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Kuasa Dekan,

Dr. Hj. Zulhidah, M.Pd
 NIP. 19660423 199403 2 001

Surat Kuasa
 No. Un.04/F.VI/KP.07.6/898/2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
 كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/124 /2019
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 8 April 2019

Kepada
 Yth. Kepala TK Baitil Izzah
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Albina Westi
 NIM : 11561200590
 Jurusan : Psikologi
 Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan try out penelitian di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

"Efektivitas Metode Movie Learning untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial pada Anak TK."

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin try out yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
 Dekan,



Prof. Dr. Hairunas., M.Ag
 NIP. 19720828 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI**

**كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY**

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail: fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor : Un.04/F.VI/PP.00.9/1163 /2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 12 April 2019

Kepada
Yth. Kepala TK Humairoh 2
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama : Albina Westi
NIM : 11561200590
Jurusan : Psikologi
Semester : VIII (delapan)

ditugaskan untuk melakukan riset di tempat bapak/ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya, yaitu:

*"Efektivitas Metode Movie Learning untuk Meningkatkan Perilaku
Prososial pada Anak TK."*

Untuk itu kami mohon bapak/ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan skripsinya.

Atas perkenan dan kerjasama bapak/ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalam.
Dekan,



Dr. Hairunas., M.Ag
19720828 200604 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



YAYASAN PENDIDIKAN HUMAIROH RIAU
TPA, PG / KB, TK HUMAIROH 4

KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Alamat : Jl. Kamboja No. 107 Hp.0811 7558 738 - 0812 6862 5520

Nomor : 001/TK-H/VII/2019

Pekanbaru, 31 Juli 2019

Lampiran :-

Hal : Surat Balasan Riset

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Dengan ini saya Kepala Sekola TK Humairoh 4 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Albina Westi

Nim : 11561200590

Jurusan : Psikologi

Semester : VIII (delapan)

Benar telah melakukan riset di TK Humairoh 4 Pekanbaru, yang mana berguna untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penyelesaian skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalam,

Kepala TK Humairoh 4



Merry Susanti, S. Pd



DAFTAR RIWAYAT PENELITIAN

ALBINA WESTI, lahir di Aek Loba Pekan pada tanggal 11 Maret 1997. Anak bungsu dari pasangan bapak Katiman dan ibu Wasilah ini mulai menempuh pendidikan formal di Sekolah Dasar Muhammadiyah Duri, setelah tamat pada tahun 2009 peneliti melanjutkan pendidikan di SMP IT Mutiara Duri dan lulus pada tahun 2012. Lulus dari SMP peneliti melanjutkan pendidikan ke tingkat SMA IT Mutiara Duri pada tahun 2012 dan lulus pada tahun 2015. Kemudian pada tahun 2015 peneliti diterima sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Psikologi melalui jalur SNMPTN.

Peneliti melakukan penelitian di Taman Kanak-Kanak Humairoh II Kota Pekanbaru, dengan judul *“Efektivitas Metode Movie Learning untuk Meningkatkan Perilaku Prosocial pada Anak TK”*. Di bawah bimbingan Ibu Yulita Kurniawaty Asra M.Psi. Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Psikologi pada tanggal 06 November 2019, peneliti dinyatakan **LULUS** dengan predikat memuaskan dan berhak menyandang gelar Sarjana Psikologi (S.Psi).

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.